

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

Lokasi :

SMK N 1 Dlingo

Jl. Patuk – Dlingo Km 10, Temuwuh, Dlingo, Bantul

15 September – 15 November 2017



Disusun Oleh :

Nur Qosim

NIM. 14207241001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2017/2018, maka mahasiswa:

Nama : Nur Qosim

NIM : 14207241001

Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Kriya

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Dlingo dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Ismadi, S.Pd., M.A.

Triyanto, S.Pd

NIP.197706262005011003

NIP:19770202 201406 1 002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMK Negeri 1 Dlingo

SMK Negeri 1 Dlingo

Drs. SUYUT, M.Pd.

Rokhim, S.Pd.

NIP.19630117 199103 1 002

NIP.19800101 2006004 1 017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT. Setelah pelaksanaan PLT selesai diharapkan kegiatan tersebut dapat memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PLT tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas PTL di SMK N 1 Dlingo.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
4. Ismadi, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan motivasi, nasehat, kritik, saran, serta bimbingan dalam pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo.
5. Drs. Suyut, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 1 Dlingo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo.
6. Rokhim, S.Pd. selaku koordinator PLT atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
7. Triyanto, S.Pd. selaku guru pembimbing studi Kriya Kayu yang selalu memberi pengarahan dan bimbingan selama PLT berlangsung.
8. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMK Negeri 1 Dlingo yang selalu bersedia membantu kami.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY 2017 (Muhammad Ainul Yaqin, Sirojul Munir, Haris Apendi, Suprayitno, Fahrizal Mufti, Yogi Rimawan, Muhammad Ikhsan Dwi Pantoro, Dimas Adhitya Surya Suseno) atas motivasi, kebersamaan, dan kerjasamanya.
10. Siswa- siswi SMK N 1 Dlingo atas patisipasinya dalam program kerja kami dan mau berbagi ilmu bersama kami.
11. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PLT.

Kami menyadari bahwa laporan PPL ini masih jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kami mohon saran dan kritik dari semua pihak yang semoga bisa menjadikan kami lebih baik lagi. Kami sadar, sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan bimbingan dan arahan untuk kegiatan selanjutnya dan kami meminta maaf atas kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL kami yang mungkin kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, November 2017

Penyusun,

Nur Qosim

NIM. 14207241001

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PLT	16
A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan PLT	19
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI : SMK NEGERI 1 DLINGO

Oleh : Nur Qosim
Pendidikan Kriya
NIM : 14207241001

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan Kriya. PLT bertujuan untuk (1) mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan (2) melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan sekolah untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Keduanya dicapai dengan program-program pembelajaran yang disusun dengan indikator ketercapaian pembelajaran. Di mana PLT ini dapat mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu menjadi tenaga pendidik profesional. Pada kegiatan ini para mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan ilmu ketrampilan praktek kriya kayu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk dipraktekkan di sekolah. Pelaksanaan PLT bertempat di SMK Negeri 1 Dlingo, dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai keterampilan mahasiswa.

Kegiatan atau program PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi dan pembuatan RPP, praktik mengisi bimbingan klasikal. Subjek praktik yaitu kelas XI KA. Secara umum kegiatan PLT berjalan lancar.

Program-program yang direncanakan berjalan dengan baik walaupun terdapat hambatan-hambatan yang ada, tetapi hambatan yang ada bukanlah penghalang melainkan konsekuensi dari sebuah usaha. Akhir kata, dengan adanya kegiatan PLT ini, mahasiswa diharapkan banyak mendapat pengalaman dan keterampilan dari berbagai pihak serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.

Kata-kata kunci: PLT, SMK Negeri 1 Dlingo, Kriya Kayu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten dan yang profesional. Selain itu, praktek Lapangan Terbimbing (PLT) juga sebagai usaha peningkatan kualitas dan efisisensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PLT juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Program-program yang diselenggarakan dalam kegiatan PLT fokus pada warga sekolah dan lingkungan yang meliputi pembelajaran, guru, peserta didik, karyawan, dan lingkungan masyarakat sekitar. Waktu pelaksanaan program praktik lapangan ini yaitu pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PLT di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PLT di SMK N 1 Dlingoberlokasi dijalan Patuk –Dlingo Km 10, Temuwuh Dlingo Bantul

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

1. Deskripsi Sekolah

Identitas SMK N 1 Dlingo

NAMA SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 1 DLINGO

NSS /NPSN : 40104011200 / 204 00449

SK PENDIRIAN : Bupati Bantul No : 257 Tahun 2003, tanggal 18 Oktober
2003

TANGGAL BERDIRI : 18 OKTOBER 2004

PROGRAM KEAHLIAN :

1. Desain & Produksi Kria Kayu Terakreditasi : B tahun 2012
2. Teknik Audio-Video Terakreditasi : A tahun 2014
3. Tata Busana Butik Terakreditasi : B tahun 2014

KEPALA SEKOLAH Ke-1 : DRS. SUROJO

MASA TUGAS : 2004 s/d 2010

KEPALA SEKOLAH Ke-2 : DRS. PII KUSHARBUGIADI, MT

MASA TUGAS : 2010 s/d 2012

KEPALA SEKOLAH ke-3 : DRS. BAMBANG SUSILA

MASA TUGAS : 2012 s/d 2014

KEPALA SEKOLAH Ke-4 : DRS. SUYUT, M.Pd

MASA TUGAS : 2014 s/d sekarang

KOMITE SEKOLAH : YASMURI, M.PdI (No : 097.A/Kpts/2008, tgl 30
Agustus 2008)

KONDISI GEOGRAFIS

SMK N 1 Dlingo berada di Kecamatan Dlingo yang merupakan kecamatan di wilayah Bantul dengan kondisi geografis berupa Pegunungan/Perbukitandengan mayoritas wilayah berupa hutan rakyat. Kecamatan Dlingo terdiri atas 6 desa, yaitu Dlingo, Temuwuh, Mangunan, Munthuk, Jatimulyo dan Terong. Wilayah ini dilewati oleh jalan kabupaten, yaitu jalan Patuk-Dlingo yang menghubungkan wilayah Patuk dan Dlingo menuju Playen Gunung kidul, serta bercabang ke arah Imogiri Bantul.

SEJARAH SMK N 1 DLINGO

Latar Belakang Berdiri :

Permasalahan :

1. Rendahnya daya tampung Sekolah lanjutan Atas yang ada di wilayah Dlingo
2. Rendahnya minat melanjutkan sekolah ke wilayah lain karena faktor geografis (pegunungan)
3. Tingginya angka pernikahan dini
4. Tingginya anak usia sekolah yang bekerja

Potensi:

1. Banyaknya industri perkayuan (mebel sederhana) di wilayah Dlingo
2. Sebagian besar wilayah merupakan hutan rakyat yang ditanami pohon pinus & akasia
3. Semangat & etos kerja masyarakat yang tinggi
4. Tingginya jumlah lulusan SLTP di wilayah Dlingo (\pm 800 siswa)

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada tersebut, diusulkan didirikannya SMK di wilayah Dlingo, dengan program keahlian Kria Kayu, maka berdasarkan Surat Keputusan Pendirian oleh Bupati Bantul No. 257 Tahun 2003, tanggal 18 Oktober 2003, tentang Rintisan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMP, berdirilah SMK NEGERI 1 DLINGO. Dalam hal ini, SMK Negeri 1 Dlingo pada awal berdiri menggunakan berbagai fasilitas milik SMP Negeri 1 Dlingo, baik fasilitas fisik berupa sarana dan prasarana maupun tenaga pengajarnya.

Pada tahun pertama, SMK N 1 Dlingo dengan dibantu berbagai pihak, termasuk pihak kecamatan, seluruh lurah di wilayah Dlingo serta bantuan dari Kepala-kepala SMP di wilayah Dlingo melakukan sosialisasi dan berhasil mendapatkan siswa sebanyak 22 siswa. Untuk menarik minat masyarakat, siswa angkatan pertama tersebut dibebaskan dari biaya pendidikan (gratis) mulai dari

pendaftaran sampai lulus. Namun demikian, dari 22 siswa tersebut hanya bertahan 15 siswa yang menyelesaikan pendidikan di SMK N 1 Dlingo sampai lulus. Sedangkan sisanya memilih mengundurkan diri dengan berbagai alasan, diantaranya ingin bekerja membantu orang tua dan sudah tidak berminat belajar.

Pada tahun kedua, guna menarik minat belajar masyarakat, dibuka program keahlian Teknik Audio-Video. Dari sinilah mulai banyak peminat, pada awal dibuka program keahlian tersebut dapat menarik minat 46 siswa, sedangkan program keahlian kria kayu sebanyak 24 siswa. Demikianlah dari tahun ke tahun animo masyarakat semakin meningkat, seiring dengan kesadaran masyarakat akan arti penting pendidikan, dan juga mulai nampaknya prestasi dan hasil yang diraih oleh SMK N 1 Dlingo. Pada usia yang baru 3 tahun, SMK N 1 Dlingo sudah mengirimkan siswa untuk ikut Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Propinsi dan mendapat juara 2, dan berikutnya tiap tahun selalu mendapatkan juara 3 besar. Serta dapat mewakili propinsi maju ke tingkat nasional pada tahun 2008, 2010 dan 2011.

Pada tahun 2011, SMK N 1 Dlingo membuka program keahlian baru, yaitu Tata Busana Butik. Ini didasarkan atas semakin tingginya minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke SMK N 1 Dlingo, dan belum adanya program keahlian keputrian. Pada awal dibuka program keahlian tersebut, segera disambut baik oleh masyarakat, dengan masuknya 68 siswa ke program keahlian tata busana.

Visi, Misi dan Tujuan

Semboyan : N'yaka Widyastakaryatama

(Nenuntun marang pakerti / pakaryan kang becik)

(Membimbing Siswa agar berbudi pekerti dan berkarya yang baik)

Visi

Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang berakhlak mulia, cerdas dan berprestasi.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membentuk pribadi yang agamis dan berbudi pekerti luhur.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencetak peserta didik yang berilmu pengetahuan dan berwawasan luas.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk melahirkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup yang kompetitif dan berjiwa weirausaha.

4. Menciptakan lingkungan akademik sekolah yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan.
5. Meningkatkan partisipasi dunia usaha/ dunia industri dalam pengembangan kualitas pendidikan dan latihan.

Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Dlingo

1. Peserta Didik Lulus 100%
2. Lulusan Dapat Terserap Kedunia Usaha 75%
3. Lulusan Berwirausaha 10%
4. Lulusan Melanjutkan Study Keperguruan Tinggi 15%
5. Program Keahlian Terakreditasi –A
6. Peserta Didik Berprestasi Akademik Ditingkat Regional Dan Nasional
7. Pendidikan Dan Tega Kependidikan Berprestasi Ditingkat Regional Dan Nasional
8. Sekolah Ramah Terhadap Lingkungann Hidup Dan Kelestarian Alam

SMK N 1 Dlingo berada di Kecamatan Dlingo yang merupakan kecamatan di wilayah Bantul dengan kondisi geografis berupa Pegunungan/Perbukitan dengan mayoritas wilayah berupa hutan rakyat. Kecamatan Dlingo terdiri atas 6 desa, yaitu Dlingo, Temuwuh, Mangunan, Munthuk, Jatimulyo dan Terong. Wilayah ini dilewati oleh jalan kabupaten, yaitu jalan Patuk-Dlingo yang menghubungkan wilayah Patuk dan Dlingo menuju Playen Gunung kidul, serta bercabang ke arah Imogiri Bantul.

SMK Negeri 1 Dlingo, Bantul terletak di Jl. Dlingo-Playen, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2017 pada semester khusus. letak SMK Negeri 1 Dlingo juga berdekatan dengan SMP Negeri 1 Dlingo, toko alat tulis, dan tempat fotocopy sehingga memudahkan siswa dalam penyelesaian tugas dari guru.

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik, terdapat lantai satu dan lantai dua yang telah selesai dibangun. Sarana atau prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya kurang baik. Selain itu, sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 1 Dlingo berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 5000 m².

Bangunannya terdiri dari beberapa ruang, yaitu :

- a. Ruang Kepala Sekolah.
- b. Ruang Tata Usaha.
- c. Ruang Guru dan karyawan.
- d. Ruang Bimbingan dan Konseling.
- e. Ruang Laboratorium Komputer.
- f. Ruang Laboratorium IPA.
- g. Ruang Administrasi siswa.
- h. Ruang Kelas Teori.
- i. Gudang dan inventaris alat.
- j. Gedung serbaguna.
- k. Ruang latihan karawitan.
- l. Lapangan upacara.
- m. Masjid.
- n. Perpustakaan.
- o. Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler.
- p. Koperasi Siswa.
- q. UKS.
- r. Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru atau karyawan.
- s. Kamar Mandi dan WC.
- t. Kantin.
- u. Lapangan Olah Raga (Sepakbola, Volley, Basket, Badminton, dll).

3. Kondisi Non-fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMK Negeri 1 Dlingo

SMK Negeri 1 Dlingo memiliki image yang baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di kecamatan Dlingo, SMK ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

b. Kondisi Siswa SMK Negeri 1 Dlingo

Dibanding dengan SMK lain, SMK Negeri 1 Dlingo bisa dibilang memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Jumlah siswa SMK Negeri 1 Dlingo selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMK Negeri 1 Dlingo selalu lulus 100%.

c. Media dan sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMK Negeri 1 Dlingo juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 413 siswa, memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 13 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *blackboard*, dan *whiteboard*. Penataan ruang kelas di SMK Negeri 1 Dlingo sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja. Kebanyakan buku berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran. Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat poster Presiden dan Wakil Presiden. Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Ukir kayu, teknik sambungan kerja bangku, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 1 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum atau paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.

- 2) Buku cetak yang dapat dibawa pulang.
- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Fasilitas lainnya adalah adanya buku tamu bagi siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan.

e. Ruang Praktik

SMK Negeri 1 Dlingo telah memiliki beberapa ruang praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

1) Laboratorium Komputer

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMK N 1 Dlingo. Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

2) Ruang Praktik Kriya Kayu

Ruang praktik kriya kayu digunakan untuk mata pelajaran kriya kayu.

3) Ruang Praktik Tata Busana

Ruang praktik tata busana digunakan untuk mata pelajaran tata busana.

4) Ruang Praktik Elektronika

Ruang praktik elektronika digunakan untuk mata pelajaran elektronika.

5) Laboratorium IPA

Laboratorium Fisika digunakan untuk praktek pembelajaran IPA.

6) Laboratorium karawitan

Laboratorium karawitan digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan.

f. Fasilitas Olahraga

- 1) Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, dan lemari penyimpanan alat olahraga.
- 2) Alat-alat olahraga ada namun tidak diketahui jumlahnya

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Bola Sepak	-
2.	Bola Voli	-
3.	Bola Tangan	-
4.	Tongkat Estafet	-
5.	Star Blok	-
6.	Raket Badminton	-
7.	Bola Futsal	-

g. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Namun setiap kelas belum memiliki proyektor.

h. Tempat Ibadah

Tempat sudah memadai dan sudah lumayan besar, tempat wudhu sudah lumayan banyak, namun kurangnya kebersihan di dalam masjid sehingga kurang nyaman buat beribadah.

i. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Voli
- c. Basket
- d. Bulu Tangkis
- e. Catur
- f. Drumband
- g. Karawitan
- h. Karya ilmiah remaja
- i. Sepak Bola
- j. Air Brush
- k. Ketoprak
- l. Modeling
- m. Futsal

j. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat beberapa orang guru BK. Bimbingan konseling di SMK N 1 Dlingo menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan

dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *homevisit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler atau rujukan. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas XI dan XII yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

k. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMK N 1 Dlingo menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan alat tulis dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

l. Organisasi dan Fasilitas Osis

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK N 1 Dlingo dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas X dan XII. Untuk siswa kelas XI akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas XII mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu. Kinerja OSIS SMK N 1 Dlingo ini kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatnya kurang bisa dikondisikan dengan baik. Selain itu, tugas-tugas yang seharusnya menjadi pegangan OSIS justru diampu oleh kesiswaan. Sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggungjawab.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Dlingo bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas X dan XI, sedangkan kelas XII disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Dlingo meliputi pramuka (wajib bagi

kelas XI), sepak bola karawitan, drum band, voli, basket, bulu tangkis, tonti, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

m. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMK N 1 Dlingo mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan kurang lengkap. Terdapat tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang kurang lengkap.

n. Administrasi

Ruang Tata Usaha terdapat samping ruang kepala sekolah. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia tata usaha terdiri dari karyawan tetap, serta setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

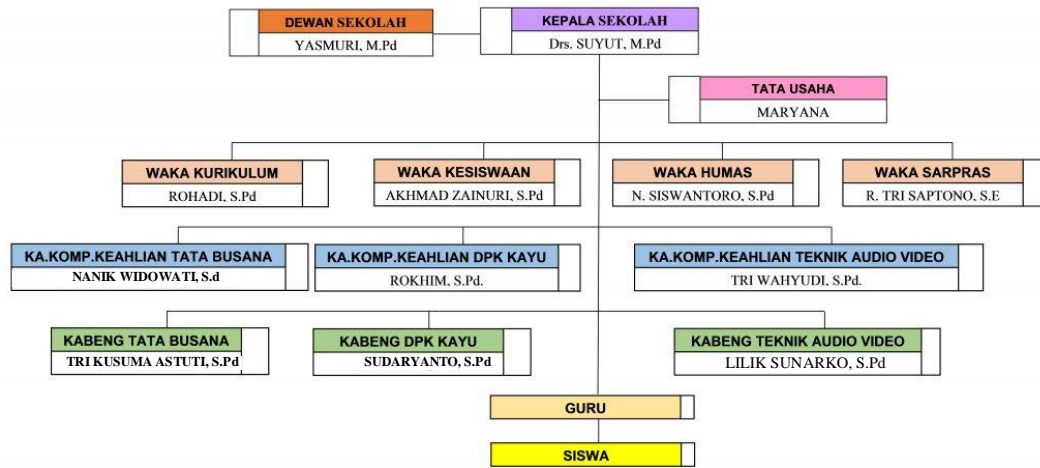
o. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat tanaman hias. Di SMK N 1 Dlingo juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat dan tidak terdapat sabun.

p. Kondisi Lembaga

a. Struktur Organisasi Tata Kerja

**STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 DLINGO**



Dewan Sekolah : YASMURI, M.Pd

Kepala Sekolah : Drs. SUYUT, M.Pd

Kepala Tata Usaha : MARYANA

Waka Kurikulum : ROHADI, S.Pd

Waka Kesiswaan : AKHMAD ZAINURI, S.Pd

Waka Humas : NUGROHO SISWANTORO, S.Pd

Waka Sarana Prasarana : ROHMANSYAH TRI SAPTONO, S.E

1. Kom. Keahlian DPKA Kayu : ROKHIM, S.Pd
2. Kom. Keahlian Teknik Audio Video : TRI WAHYUDI, S.Pd
3. Kom. Keahlian Tata Busana Butik : NANIK WIDOWATI, S.Pd

Kepala Bengkel Dpka Kria Kayu : SUDARYANTO, S.Sn

Kepala Bengkel Teknik Audio Video : LILIK SUNARKO, S.Pd

Kepala Bengkel Tata Busana Butik : TRI KUSUMA ASTUTI, S.Pd

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMK N 1 Dlingo. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan dan perlengkapan.

1) Program Kerja Lembaga

Program kerja di lembaga ini dibuat berdasarkan visi dan misi sekolah yang terdiri dari program tahunan, program menengah dan program jangka panjang. Kesemua program tersebut telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, komite, dan sponsor (dunia usaha/industri/pihak lain/lembaga yang sifatnya tidak mengikat).

2) Pelaksanaan Kerja

Untuk melaksanakan program program sekolah, kepala sekolah diberi tim manajemen yang terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpres, waka humas, kepala TU, ketua prodi atau jurusan, kepala bengkel, kepala perpustakaan, dan kepala laboratorium. Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tupoksinya dengan baik.

3) Iklim Kerja antar Personalia

Suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan kondusif dan harmonis. Hubungan antar personalia dijalin secara kekeluargaan, gotong royong dan saling bekerjasama untuk mencapai visi misi sekolah.

4) Evaluasi Program Kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan setiap hari meliputi laporan KBM, administrasi, kondisi sekolah, dan sebagainya. Untuk laporan internal disampaikan ke ketua bagian, laporan sekolah di sampaikan ke dinas (balai/dikpora), dan untuk laporan berupa bantuan dari pusat dilaporkan ke pusat.

5) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

6) Program Pengembangan

Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar atau les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran, ekstrakurikuler dan magang industri. Dilain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga memberi keringanan sebesar 20% bagi siswa yang kurang mampu, serta pemberian beasiswa yang berasal dari pemda profinsi dan dunia industri.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dalam menyusun rencana program kerja PLT ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Analisa kebutuhan
- b. Materi
- c. Tujuan yang akan dicapai
- d. Fasilitas yang tersedia
- e. Media pembelajaran
- f. Waktu pelaksanaan
- g. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PLT yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PLT, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, matriks kegiatan, agenda mengajar, soal post tes, kisi-kisi, analisis soal post tes, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

2. Penjabaran Program Kerja PLT

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PLT dan pelaksanaan PLT di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PLT
 - Pengajaran mikro (*micro teaching*) di kampus,
 - Observasi di sekolah dan kelas,
 - Pembekalan PLT di kampus, dan
 - Penyerahan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah.
- b. Kegiatan Pelaksanaan PLT
 - Konsultasi dengan guru pembimbing Kriya Kayu,
 - Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi;

- Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- Penyusunan matrik PLT
- Penyusunan kisi-kisi post tes
- Penyusunan soal post tes
- Penyusunan rubrik penskoran
- Penyusunan format penilaian
- Penyusunan berita acara
- Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan post tes
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing Kriya Kayu,
- Mengisi jam kosong apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas (Program PLT Insidental),
- Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa dan menunggu kelas kosong yang telah diberi tugas oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.
- Koordinasi dengan DPL PLT,
- Penarikan mahasiswa PLT dari SMK Negeri 1 Dlingo, dan
- Penyerahan laporan dan Ujian PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASILKEGIATAN PLT

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester genap sebelum PLT, untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai KTSP dan Kurikulum 2013.

Mahasiswa praktik dalam pengajaran mikro dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan 3-4 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran PraktikKriya kayu SMK yang sesuai dengan kelas yang diajar sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktek mengajar.

Setiap pelaksanaan pengajaran mikro praktikan yang berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar selalu mendapatkan evaluasi baik berupa kritikan dan saran dari dosen pembimbing serta praktikan lainnya dilatih untuk berpendapat mengenai penampilan mahasiswa praktikan yang berkesempatan praktik.

2. Pembekalan PLT

Setelah dinyatakan lulus mata kuliah mikro teaching dengan nilai minimal B+ dan mengambil mata kuliah PLT, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PLT sebelum diterjunkan langsung ke sekolah. Pembekalan dilaksanakan di fakultas masing-masing dan oleh DPL PLT masing-masing.

Pembekalan PLT dalam rangka pemberian pemahaman mengenai PLT yang akan dilaksanakan mahasiswa. Dengan pemahaman yang baik mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya sesuai dengan sasaran PLT. Selain itu dengan adanya pembekalan membantu mahasiswa dalam memahami mekanisme pelaksanaan PLT.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi:

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran	
1. Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas X, XI, XII mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
2. Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI KB dalam bentuk hard copy dan soft copy. RPP yang dibuat disesuaikan seperti contoh RPP yang dibuat oleh guru pamong yang digunakan sebagai acuan mengajar.
B. Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi, motifasi, penyampaian lingkup materi yang nantinya akan diajarkan.
2. Penyajian materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada saat itu guru menguasai materi tentang apa yang akan dipelajari.
3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan berbagai macam metode. Guru juga menggunakan media prototype dan gambar dalam menyampaikan pelajaran.

4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa formal ketika pembelajaran berlangsung, komunikatif, intonasi, dan artikulasi jelas.
5. Penggunaan waktu	Guru datang tepat waktu dan langsung mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam proses belajar, mengajar.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiam diri di depan kelas tetapi guru juga aktif saling berdiskusi tentang materi yang akan diajarkan.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan contoh/gambaram kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan motivasi terhadap siswa.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas yang awalnya masih terdapat siswa yang ngobrol sendiri menjadi sangat antusias.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran. Ketika di bengkel kayu guru juga menggunakan media prototipe untuk menyampaikan pelajaran.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi ditengah-tengah pelajaran dan saat pelajaran akan ditutup.
12. Menutup pelajaran	Akhir jam pelajaran ditutup dengan mengambil kesimpulan dari setiap materi pembelajaran yang diberikan, refleksi, penugasan dan salam.
C. Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di lapangan	Perilaku siswa bervariasi, sebagian siswa aktif dan memperhatikan, serta merespon dengan baik apa yang disampaikan guru

	sebagian lainnya masih ada yang kurang fokus dan pasif.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, sopan, dan bersedia menyapa ketika tim PLT datang observasi.

B. Pelaksanaan PLT

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu dua bulan untuk melaksanakan kegiatan PLT. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah sebagai berikut:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru mata pelajaran teknik kerja bangku. Di samping itu juga mahasiswa mengisi Daftar Hadir Siswa, Daftar Nilai, Kriteria Ketuntasan Minimal, dan Daftar Buku Pegangan Guru.

2. Latihan mengajar terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing bidang studi. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dilakukan saat pertama kali mahasiswa mengajar di depan kelas dan pembimbing memperhatikan cara/metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar yang kemudian bila pelajaran kegiatan mengajar di depan kelas guru pembimbing memberikan evaluasi dari materi pembelajaran, penguasaan kelas dan metode mengajar.

3. Latihan mengajar mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di kelas.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Diakhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada praktikan sebagai bahan evaluasi pengajaran.

Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi dan motivasi, tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- a. Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- b. Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, komando, games, diskusi, dll.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang diberikan.
- c) Pemberian tugas atau pemberitahuan tentang materi yang selanjutnya.
- d) Menutup pelajaran dengan salam.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, penjaga piket, penjaga perustakaan, penjaga bengkel, pendampingan kerja bubut kelas XII. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PLT tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

a. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PLT dapat dianalisis sebagai berikut:

b. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Selama pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana caranya menjadi guru yang profesional, bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, dan peserta didik serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktik mengajar di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas XI KA. Dari praktik PLT ini praktikan memperoleh pengalaman belajar yang akan membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan terhadap kondisi siswa saat ini juga sangat penting diperhatikan agar calon guru siap mental dalam menangani peserta didiknya sebelum diterjunkan ke sekolah yang mempunyai kebiasaan atau kebudayaan yang berbeda untuk proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Praktik mengajar sudah dilaksanakan sebanyak 8 kali (48 jam pelajaran) dalam matriks untuk kegiatan. Semua ini dapat terlaksana dengan baik karena persiapan-persiapan yang dilakukan oleh praktikan, berkat

bimbingan dari bapakSudaryanto, S.Pd.selaku guru pembimbing, Bapak Ismadi, S.pd., M.A. selaku dosen pembimbing, dan rekan-rekan PLT sebagai teman bertukar pikiran.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PLT memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa karena dapat terjun langsung dalam dunia pendidikan dan dihadapkan pada karakter individu yang berbeda-beda.
2. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi sebenarnya.
3. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah.
5. Di dalam kegiatan PLT, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
6. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Hambatan yang dialami mahasiswa dapat memperkaya wawasan mahasiswa dalam memberi gambaran untuk rencana tugas akhir.
8. Sekolah dalam hal ini SMK Negeri 1 Dlingo, melalui dukungan dan kerjasamanya sangat membantu berlangsungnya PLT dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMKNegeri 1 Dlingo ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a) Peningkatan mekanisme pembekalan PLT yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PLT benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b) Pemberian materi dalam pembekalan lebih jelas dan lengkap agar mahasiswa tidak bingung mengenai teknik dalam pelaksanaan PLT.
 - c) Perlunya koordinasi antara pihak LPPMP dengan koordinator PLT di sekolah serta guru pendamping di lokasi PLT.
2. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Dlingo

Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan laboratorium bahasa dalam kegiatan pembelajaran Kriya Kayu.
 3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT
 - a. Perlu persiapan yang maksimal, baik dari segi fisik dan mental, terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
 - b. Perlu manajemen waktu dengan baik, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.
 - c. Perlu peningkatan koordinasi mahasiswa dengan guru pembimbing agar pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan dengan lancar dan baik.
 - d. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
 - e. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://www.smkn1dlingo.sch.id/identitas-smk-n-01-dlingo/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

<http://www.smkn1dlingo.sch.id/sejarah/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

<http://www.smkn1dlingo.sch.id/visi-misi-tujuan/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

<http://www.smkn1dlingo.sch.id/struktur-organisasi/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

LAMPIRAN



**HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NP. ma1

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Mahasiswa: Nur Qosim Pukul :

NIM Mahasiswa: 14207241001 Tempat Praktik: SMK N Dlingo

Tgl. Observasi: Fak/Jur/Prodi: FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Kriya

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas X, XI, XII mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI KB dalam bentuk hard copy dan soft copy. RPP yang ada sudah bagus dan lengkap.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi dan motifasi.

2. Penyajian Materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada saat itu guru menguasai materi tentang apa yang akan dipelajari.
3. Metode Pembelajaran	Guru menggunakan berbagai macam metode. Guru juga menggunakan media prototepy dalam menyampaikan pelajaran.
4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa formal ketika pembelajaran berlangsung, komunikatif, intonasi, dan artikulasi jelas.
5. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu. Manajemen waktu yang diterapkan dilapangan sudah baik.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiam diri di depan kelas tetapi guru juga aktif saling berdiskusi dengan materi siswanya.
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan contoh/gambaran kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan motivasi terhadap siswa.
8. Teknik Bertanya	Guru memberikan rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru mampu menguasai kelas yang awalnya masih terdapat siswa yang ngobrol sendiri menjadi sangat antusias.
10. Penggunaan Media	Guru menggunakan media pembelajaran. Ketika di ruang kelas guru juga menggunakan media gambar atau <i>prototipe</i> untuk

		menyampaikan pelajaran. Serta menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.
	11. Bentuk Dan Cara Evaluasi	Evaluasi dilakukan guru dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik. Menggunakan contoh produk atau teknik pengerjaan sambungan yang baik dan benar.
	12. Menutup Pelajaran	Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dan memberi tugas pada peserta didik untuk memperdalam materi di rumah.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas	Perilaku pesertadidik di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga tidak bisa melakukan praktek yang diajarkan dengan baik.
	2. Perilaku Siswa Di Luar Kelas	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain. Namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin, terutama dalam berpenampilan.

Dlingo,

Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa PLT

Rokhim, S.Pd.

Nur Qosim

NIP.19800101 2006004 1 017

NIM.13205241001

6	Perpustakaan	Koleksi buku cukup lengkap dan sudah tertata dengan baik.	Baik
7	Laboratorium	Terdiri atas laboratorium IPA, laboratorium komputer dan bengkel setiap jurusan yang kondisinya baik sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar.	Ada dengan kondisi yang cukup baik.
8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling cukup aktif dilakukan dengan 3 orang guru yang bertugas dengan baik.	Ada, baik.
9	Ekstrakurikuler	Ada beberapa ekstrakurikuler, antara lain Bola Volly, Pramuka, Badminton, Pleton Inti (Tonti), sepak bola, karawitan dan futsal.	Ada dan berjalan dengan baik
10	Organisasidan Fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS berjalan baik dengan susunan pengurus dari para siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruangan khusus untuk OSIS.	Ada, baik.
11	Organisasi dan Fasilitas UKS	Sudah ada dengan fasilitas yang cukup baik yaitu 1 tempat tidur, kursi dan meja	Ada, cukup
12	Administrasi	Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile, maupun dalam papan-papan informasi.	Ada, baik
13	Karya Tulis ilmiah remaja	-	-
14	Karya ilmiah oleh Guru	-	-
15	Koperasi siswa	Koperasi dikelola oleh guru dan karyawan yang berfungsi untuk menyediakan kebutuhan para siswa. Barang yang dijual berupa alat tulis.	Ada, baik.
16	Tempat ibadah	Mushola dengan kondisi yang cukup baik dengan beberapa fasilitas yaitu tempat wudhu, serta disediakan perlatan ibadah seperti mukenah.	Ada, baik.
17	Kesehatan lingkungan	a. Kebersihan dijaga dengan baik oleh seluruh warga sekolah. b. Pada setiap kelas sudah disediakan tempat sampah berjumlah 1. Terdapat taman sederhana disetiap samping kelas berupa tanaman hias seperti bunga.	Baik

18	Fasilitas olahraga	Terdapat lapangan basket, volly, futsal, serta beberapa peralatan olahraga yang kurang lengkap.	Baik
----	--------------------	---	------

Dlingo,

Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa PLT

Rokhim, S.Pd.

NIP.19800101 2006004 1 017

Nur Qosim

NIM.14207241001

	a. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1						3
	b. Upacara kesaktian pancasila				1							1
	c. Upacara hari sumpah pemuda							1				1
	d. Upacar hari pahlawan								1			1
	e. HUT SMK						9					9
	f. Nobar Film G30S-PKI			4								4
6.	Pembuatan Laporan PLT											
	1) Persiapan							2				2
	2) Pelaksanaan								4	4		8
7.	Bimbingan											
	a. Guru Pamong			1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Dosen Pembimbing PLT			2		2			2			6
8.	Kegiatan Tambahan											
	1) Piket	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
	2) Jaga bengkel			8	8	8	8	8	8	8	8	56
	3) Mendesain Mural										23	23
	4) Jaga perpustakaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	5) Ekstrakurikuler finising				3				3			6
	6) Membimbing LKS				8	40	13	40				101
9	Penarikan Mahasiswa PLT										2	2
Jumlah Jam												486

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah
SMK N 1 Dlingo

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Drs. Suyut, M.pd.
NIP. 196301171991031002

Ismadi, M.Pd.
NIP. 197706262005011003

Nur Qosim
NIM. 14207241001

JADWAL TUGAS POKOK MAHASISWA PESERTA PLT DI SMK NEGERI 1 DLINGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NIM	NAMA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	PEMBIMBING	Guru yg Didampingi
1	14207241001	NUR QOSIM	Bubut XII KA	Piket	MESIN XI KA	Bengkel	Perpus	TM	Triyanto, S.Pd	Mahrup Marjuki, S.Sn
			Jam ke 2 - 9	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 4 - 10	Jam Ke 3 - 10	Jam Ke 1 - 6			
2	14207241013	SIROJUL MUNIR	Piket	Piket	Batik	Komp XII KA/B	Perpus	TM	Rokhim, S.Pd	Hendri Nugroho R., SSn
			Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 3-4 & 9-10	Jam Ke 1 - 6			
3	14207241017	HARIS APENDI	K BANGKU XI KB	Perpus	Piket	TM	bubut XII KB	Bengkel	Sudaryanto, S.Pd	Sukarjo, S.Pd
			Jam ke 4 - 9	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 6			
4	14207241023	SUPRAYITNO	Pkdk XI KA	K BANGKU XI KA	Bengkel	Piket	Piket	TM	Triyanto, S.Pd	Nuryuli Prasetyo, S.Sn
			Jam ke 2 - 9	Jam Ke 3 - 8	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 6			
5	14207241028	FAHRIZAL MUFTHI	Perpus	TM	Piket	Pkdk XI KB	GAMBAR XKA	Bengkel	Nuryuli Prasetyo, S.Sn	Nuryuli Prasetyo, S.Sn
			Jam ke 2 - 9		Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 3 - 7	Jam Ke 1 - 6	Jam Ke 1 - 4		
6	14207241030	MUHAMMAD AINUL YAQIN	TM	K. Mesin XI KB	Bengkel	UKIR XIKA	Piket	perpus	Dwi Agus Susila, MSn	Rokhim, S.Pd
				Jam ke 7 - 10	Jam Ke 3 - 10	Jam Ke 4 - 10	Jam Ke 1 - 6	Jam Ke 1 - 6		
7	14207241056	MUHAMMAD IHSAN DWI	Piket	Bengkel	UKIR XI KB	perpus	TM	Finishing XI KB	Sukarjo, S.Pd	Dwi Agus Susila, MSn
			Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 3 - 10	Jam Ke 3 - 10	Jam Ke 1 - 6		Jam Ke 1 - 4		
8	14207241058	DIMAS ADHITYA SURYA SUSEN	Bengkel	DASKRI XKA	Perpus	Piket	Bubut XII KA	TM	Sudarnoto, SSn	Mahrup Marjuki, S.Sn
			Jam ke 2 - 9	Jam Ke 3 - 8	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 10	Jam Ke 1 - 6			
9	14207241059	YOGI RIMAWAN	Perpus	TM	DES-PRO X KA	Pkdk XI KB	Bengkel	Piket	Rokhim, S.Pd	Nuryuli Prasetyo, S.Sn
			Jam ke 2 - 9		Jam Ke 4 - 8	Jam Ke 3 - 7	Jam Ke 1 - 6	Jam Ke 1 - 6		

Keterangan :

1 Jam Pelajaran = 45 Menit mulai pukul 7.00 s.d 15.00 (sesuaikan dengan bel Sekolah)

POKOK	Wajib Mengajar Pokok (Mandiri) sesuai Jadwal
PENDAMPING	Wajib mengajar pendampingan/Mengajar pokok untuk memenuhi standar minimal tatap muka PLT
Bengkel	Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K
Perpus	Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi)
Piket	Senyum, Salam, Sapa (S3 Pagi) Mengendalikan KBM
TM	Digunakan untuk membuat administrasi guru/laporan/tugas kelompok

Bantul, 18 September 2017

Kepala Sekolah



SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Dlingo
Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Kayu dan Rotan (C3)
Mata Pelajaran : Teknik Kerja Mesin
Durasi (Waktu) : 490 JP

KI-3 (Pengetahuan) : **Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar**, dan **metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan) : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>3.1 Menerapkan pengoperasian mesin ketam portable.</p> <p>4.1 Mengoperasikan mesin ketam portabel.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi pengoperasian mesin ketam portable.</p> <p>3.1.2 Menguraikan prosedur pengoperasian mesin ketam portable.</p> <p>3.1.3 Mendiskripsikan pengoperasian mesin ketam portable.</p> <p>4.1.1 Menyiapkan mesin ketam portable.</p> <p>4.1.2 Mengontrol kondisimesin ketam portabel.</p> <p>4.1.3 Mengoperasikan mesin ketam portabel.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin ketam portable. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengoperasian mesin ketam portable. • Mengumpulkan data tentang pengoperasian mesin ketam portabel. • Mengolah data tentang pengoperasianmesin ketam portabel. • Mengomunikasikan tentang pengoperasian mesin ketam portabel. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Proyek • Portofolio
<p>3.2 Menerapkan pengoperasian mesin gergaji portable.</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi pengoperasian mesin gergaji portable.</p> <p>3.2.2 Menguraikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin gergaji portable. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengoperasian 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan

<p>4.2 Mengoperasikan mesin gergaji portabel.</p>	<p>prosedur pengoperasian mesin gergaji portable.</p> <p>3.2.3 Mendiskripsikan pengoperasian mesin gergaji portable.</p> <p>4.2.1 Menyiapkan mesin gergaji portable.</p> <p>4.2.2 Mengontrol kondisi mesin gergaji portable.</p> <p>4.2.3 Mengoperasikan mesin gergaji portable.</p>			<p>mesin gergaji portable.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang pengoperasian mesin gergaji portable. • Mengolah data tentang pengoperasian mesin gergaji portable. • Mengomunikasikan tentang pengoperasian mesin gergaji portable. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
<p>3.3 Menerapkan pengoperasian mesin portable pembuat lubang.</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi pengoperasian mesin portable pembuat lubang.</p> <p>3.3.2 Menguraikan prosedur pengoperasian mesin portable pembuat lubang.</p> <p>3.3.3 Mendiskripsikan pengoperasian mesin portable pembuat lubang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin portable pembuat lubang. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengoperasian mesin portable pembuat lubang. • Mengumpulkan data tentang pengoperasian mesin portable pembuat lubang. • Mengolah data 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

4.3 Mengoperasikan mesin portable pembuat lubang	<p>4.3.1 Menyiapkan mesin portable pembuat lubang.</p> <p>4.3.2 Mengontrol kondisi mesin portable pembuat lubang.</p> <p>4.3.3 Mengoperasikan mesin portable pembuat lubang.</p>			<p>pengoperasian mesin portable pembuat lubang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan pengoperasian mesin portable pembuat lubang. 	
<p>3.4 Menerapkan prosedur pengoperasian mesin router portable.</p> <p>4.4 Mengoperasikan</p>	<p>3.4.1 Mencari referensi pengoperasian mesin router portable.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi spesifikasi mesin router portable.</p> <p>3.4.3 Membaca manual prosedur pengoperasian mesin router portable.</p> <p>3.4.4 Mendiskripsikan prosedur pengoperasian mesin router portable.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin router portable. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang mesin gergaji portable. • Mengumpulkan data tentang pengoperasian mesin router portable. • Mengolah data tentang pengoperasian mesin router portable. • Mengomunikasikan tentang pengoperasian 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio •

mesin router portabel.	<p>4.4.1 Menyiapkan mesin portable pembuat lubang.</p> <p>4.4.2 Mengontrol kondisi mesin portable pembuat lubang.</p> <p>4.4.3 Mengoperasikan mesin portable pembuat lubang.</p>			mesin router portable.	
3.5 Menerapkan pengoperasian mesin portabel penghalus.	<p>3.5.1 Mencari referensi pengoperasian mesin portabel penghalus.</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi spesifikasi mesin portabel penghalus.</p> <p>3.5.3 Membaca manual prosedur pengoperasian mesin portabel penghalus.</p> <p>3.5.4 Mendiskripsikan prosedur pengoperasian mesin portabel penghalus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin portabel penghalus. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengoperasian mesin portabel penghalus. • Mengumpulkan data tentang pengoperasian mesin portabel penghalus. • Mengolah data tentang pengoperasian mesin portabel penghalus. • Mengomunikasikan tentang 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.5 Mengoperasikan mesin portabel penghalus</p>	<p>4.5.1 Menyiapkan mesin portabel penghalus.</p> <p>4.5.2 Mengontrol kondisi mesin portabel penghalus.</p> <p>4.5.3 Mengoperasikan mesin portabel penghalus.</p>			<p>pengoperasianmesin portabel penghalus.</p>	
<p>3.6 Menganalisis kerusakan yang sering terjadi pada mesin kayu portabel.</p>	<p>3.6.1 Mengenal bagian bagian mesin kayu portabel.</p> <p>3.6.2 Mengenal spesifikasi mesin kayu portabel.</p> <p>3.6.3 Mendata jenis-jenis mesin kayu portabel.</p> <p>3.6.4 Mendata bagian mesin kayu portabel yang mudah rusak.</p> <p>3.6.5 Menyusun skala prioritas perbaikan kerusakan mesin kayu portabel.</p> <p>4.6.1 Menyiapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Mesin kayu portabel . 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang kerusakan yang sering terjadi pada mesin kayu portabel. • Mengumpulkan data tentang kerusakan yang terjadi pada mesin kayu portabel . • Mengolah data tentang kerusakan yang terjadi pada mesin kayu portabel . • Mengomunikasikan tentang perbaikan kerusakan yang terjadi 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.6 Memperbaiki kerusakan yang terjadi pada mesin kayu portabel .</p>	<p>peralatan maintenance untuk perawatan dan perbaikan mesin kayu portabel.</p> <p>4.6.2Memperbaiki kerusakan mesin pokok kayu portabel.</p> <p>4.6.3 Memperbaiki kerusakan mesin kayu portabel.</p> <p>4.6.4 Memperbaiki mesin penunjang kayu portabel.</p>			<p>pada mesin kayu portabel .</p>	
<p>3.7 Menerapkan pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol.</p>	<p>3.7.1 Menguraikan pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol.</p> <p>3.7.2 Menentukan langkah pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol.</p> <p>3.7.3 Mengurutkan langkah pembuatan komponen produk dua</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk dua dimensi. • Teknik Kerja Sekrol. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol. • Mengumpulkan data tentang pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.7 Membuat produk kriya kayu dua dimensi dengan mesin sekrol.</p>	<p>dimensi dengan teknik sekrol.</p> <p>3.7.4 Mendiskripsikan langkah pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol.</p> <p>4.7.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol.</p> <p>4.7.2 Menggunakan alat dan bahan untuk pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol.</p> <p>4.7.3 Membuat komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol.</p> <p>4.7.4 Menyempurnakan hasil pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol. • Mengomunikasikan tentang pembuatan komponen produk dua dimensi dengan teknik sekrol. 	
---	---	--	--	---	--

<p>3.8 Menerapkan proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p>	<p>3.8.1 Menguraikan proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p> <p>3.8.2 Menentukan proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p> <p>3.8.3 Mengurutkan proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p> <p>3.8.4 Mendiskripsikan proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Kerja Sekrol • Produk tiga dimensi dengan teknik sekrol. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang proses pembuatan produk tiga dimensi dengan mesin sekrol. • Mengumpulkan data tentang pembuatan produk tiga dimensi dengan mesin sekrol. • Mengolah data tentang pembuatan produk tiga dimensi dengan mesin sekrol. • Mengomunikasikan tentang pembuatan produk tiga dimensi dengan mesin sekrol. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
<p>4.8 Membuat produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p>	<p>4.8.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p> <p>4.8.2 Menggunakan alat</p>				

	<p>dan bahan untuk proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p> <p>4.8.3 Melaksanakan proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p> <p>4.8.4 Menyempurnakan hasil proses pembuatan produk kriya kayu tiga dimensi dengan mesin sekrol.</p>				
3.9 Menganalisis berbagai alat perbaikan mesin kayu portable.	<p>3.9.1 Mengenal berbagai macam alat perbaikan mesin kayu portable.</p> <p>3.9.2 Mengenal spesifikasi berbagai alat perbaikan mesin kayu portable.</p> <p>3.9.3 Mendata peralatan perbaikan mesin kayu portable.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat perbaikan mesin kayu portable 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang berbagai alat perbaikan mesin kayu portable. • Mengumpulkan data tentang berbagai alat perbaikan mesin kayu portable. • Mengolah data tentang 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.9 Menggunakan berbagai alat untuk perbaikan mesin portabel.</p>	<p>4.9.1 Menyiapkan peralatan perbaikan mesin kayu portable.</p> <p>4.9.2. Mengontrol kondisi peralatan perbaikan mesin kayu portable.</p> <p>4.9.3 Menggunakan peralatan perbaikan mesin kayu portable.</p> <p>4.9.4 Menata kembali alat perbaikan mesin kayu portable pada tempatnya.</p>			<p>berbagai alat perbaikan mesin kayu portable.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang berbagai alat perbaikan mesin kayu portable. 	
<p>3.10 Menganalisis kerusakan yang sering terjadi pada mesin sekrol kayu.</p>	<p>3.10.1 Mengenal bagian bagian mesin sekrol</p> <p>3.10.2 Mengenal spesifikasi mesin sekrol kayu.</p> <p>3.10.3 Mendata kerusakan-kerusakan yang sering terjadi pada mesin sekrol kayu.</p> <p>3.10.4 Menyusun jadwal perbaikan mesin sekrol kayu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin sekrol kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang kerusakan-kerusakan yang sering terjadi pada mesin sekrol kayu. • Mengumpulkan data tentang kerusakan yang sering terjadi pada mesin sekrol kayu. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.10 Memperbaiki kerusakan yang terjadi pada mesin sekrol kayu.</p>	<p>4.10.1 Menyiapkan peralatan maintenance untuk perawatan dan perbaikan mesin skrol kayu.</p> <p>4.10.2. Memutus aliran listrik pada mesin skrol kayu.</p> <p>4.10.3 Memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sering terjadi pada mesin skrol kayu.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang kerusakan yang sering terjadi pada mesin sekrol kayu. • Mengomunikasikan tentang perbaikan kerusakan yang sering terjadi pada mesin sekrol kayu. 	
<p>3.11 Menganalisis pengoperasian mesin bubut kayu.</p>	<p>3.11.1 Mengenal bagian bagian peralatan dalam pembuatan konstruksi sambungan kayu tingkat lanjut.</p> <p>3.11.2 Mengenal spesifikasi peralatan dalam pembuatan konstruksi sambungan kayu tingkat lanjut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin bubut kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengoperasian mesin bubut kayu. • Mengumpulkan data tentang pengoperasian mesin bubut kayu. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Proyek • Portofolio

<p>4.11 Mengoperasikan mesin bubut.</p>	<p>3.11.3 Mendata peralatan pokok dalam pembuatan konstruksi sambungan kayu tingkat lanjut.</p> <p>3.11.4 Mendata peralatan penunjang dalam pembuatan konstruksi sambungan kayu tingkat lanjut.</p> <p>4.11.1 Menyiapkan peralatan dalam pembuatan konstruksi sambungan kayu tingkat lanjut.</p> <p>4.11.2. Mengontrol kondisi peralatan dalam pembuatan konstruksi sambungan kayu tingkat lanjut.</p> <p>4.11.3 Menggunakan peralatan manual untuk pembuatan konstruksi kayu tingkat lanjut.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang pengoperasian. mesin bubut kayu. • Mengomunikasikan tentang pengoperasian. mesin bubut kayu. 	
<p>3.12 Menerapkan</p>	<p>3.12.1 Menguraikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk kria 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk 	<p>Pengetahuan:</p>

<p>pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter.</p> <p>4.12 Membuat produk kriya kayu dengan teknik bubut dua senter.</p>	<p>pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter.</p> <p>3.12.2 Menentukan langkah pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter.</p> <p>3.12.3 Mengurutkan langkah pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter.</p> <p>3.12.4 Mendiskripsikan langkah pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter.</p> <p>4.12.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter.</p> <p>4.12.2 Menggunakan alat dan bahan untuk pembuatan produk kria kayu dengan teknik</p>	<p>kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik bubut dua senter. 		<p>mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter. • Mengolah data tentang pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter. • Mengomunikasikan tentang pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut dua senter. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
---	--	--	--	---	--

	<p>bubut dua senter.</p> <p>4.12.3 Memasang bahan produk kriya kayu pada mesin bubut dua senter.</p> <p>4.12.4 Membuat produk kriya kayu dengan teknik bubut dua senter.</p> <p>4.12.5 Menyempurnakan hasil pembuatan produk kriya kayu dengan teknik bubut dua senter.</p>				
<p>3.13 Mengevaluasi produk kriya teknik bubut dua senter.</p>	<p>3.13.1 Mengapresiasi produk kriya kayu teknik bubut dua senter.</p> <p>3.13.2 Menilai produk kriya kayu teknik bubut dua senter.</p> <p>3.13.3 Memutuskan hasil evaluasi produk kriya kayu teknik bubut dua senter.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk kriya kayu • Teknik bubut dua senter. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang produk kriya teknik bubut dua senter. • Mengumpulkan data tentang produk kriya teknik bubut dua senter. • Mengolah data tentang produk kriya teknik bubut dua senter. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
<p>4.13 Mempresentasikan</p>	<p>4.13.1 Menyajikan deskripsi berbagai bentuk produk</p>				

<p>produk kriya teknik bubut dua senter.</p>	<p>kriya teknik bubut dua senter.</p> <p>4.13.2 Menyajikan cara memasang bahan produk kriya kayu teknik bubut dua senter..</p> <p>4.13.3 Menyajikan cara mengoperasikan mesin bubut dua senter</p> <p>4.13.4 Menyajikan cara mengoperasikan pahat bubut teknik bubut dua senter.</p> <p>4.13.5 Menyajikan caramembentuk produk kriya kriya teknik bubut dua senter.</p> <p>4.13.6 Menyajikan caramenghaluskan produk kriya teknik bubut dua senter.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang produk kriya teknik bubut dua senter. 	
<p>3.14 Menerapkan teknik pembubutan produk kriya kayu dengan</p>	<p>3.14.1 Menguraikan pembuatan produk kria kayu dengan teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik bubut satu senter. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis

<p>teknik satu senter.</p> <p>4.14Membuat produk kriya kayu dengan teknik bubut satu senter</p>	<p>bubut satu senter.</p> <p>3.14.2 Menentukan langkah pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut satu senter.</p> <p>3.14.3 Mengurutkan langkah pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut satu senter.</p> <p>3.14.4 Mendiskripsikan langkah pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut satu senter.</p> <p>4.14.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan produk kria kayu dengan teknik bubut satu senter.</p> <p>4.14.2 Menggunakan alat dan bahan untukpembuatan produk kria kayu dengan teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk kriya kayu dengan teknik. 		<p>tentang teknik pembubutan produk kriya kayu dengan teknik satu senter.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang teknik pembubutan produk kriya kayu dengan teknik satu senter. • Mengolah data tentang teknik pembubutan produk kriya kayu dengan teknik satu senter. • Mengomunikasikan tentang teknik pembubutan produk kriya kayu dengan teknik satu senter. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
---	---	--	--	---	--

	<p>bubut satu senter.</p> <p>4.14.3 Memasang bahan produk kriya kayu pada mesin bubut satu senter.</p> <p>4.14.4 Membuat produk kriya kayu dengan teknik bubut satu senter.</p> <p>4.14.5 Menyempurnakan hasil pembuatan produk kriya kayu dengan teknik bubut satu senter.</p>				
3.15 Mengevaluasi produk kriya kayu teknik bubut satu senter.	<p>3.15.1 Mengapresiasi produk kriya kayu teknik bubut satu senter.</p> <p>3.15.2 Menilai produk kriya kayu teknik bubut satu senter.</p> <p>3.15.3 Memutuskan hasil evaluasi produk kriya kayu teknik bubut satu senter.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk kriya kayu • Teknik bubut satu senter. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang produk kriya teknik bubut satu senter. • Mengumpulkan data tentang produk kriya teknik bubut satu senter. • Mengolah data tentang produk kriya teknik bubut satu senter. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.15 Mempresentasikan hasil evaluasi produk kriya kayu teknik bubut satusenter.</p>	<p>4.15.1 Menyajikan diskripsi berbagai bentuk produk kriya teknik bubut satu senter.</p> <p>4.15.2 Menyajikan cara memasang bahan produk kriya kayu teknik bubut satu senter..</p> <p>4.15.3 Menyajikan cara mengoperasikan mesin bubut satu senter</p> <p>4.15.4 Menyajikan cara mengoperasikan pahat bubut teknik bubut satu senter.</p> <p>4.15.5 Menyajikan caramembentuk produk kriya kriya teknik bubut satu senter.</p> <p>4.15.6 Menyajikan caramenghaluskan produk kriya teknik bubut</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang produk kriya teknik bubut satusenter. 	
--	---	--	--	--	--

	satusenter.				
3.16 Menganalisis mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.	<p>3.16.1 Mengenal bagian bagian mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.16.2 Mengenal spesifikasi mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.16.3 Mendata bagian-bagianmesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin gergaji stationer • Produksi kriya kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu. • Mengumpulkan data tentang mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu. • Mengolah data tentang mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu. • Mengomunikasikan tentang mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
4.16 Mengoperasikan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.	<p>4.16.1 Menyiapkan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.16.2Mengontrol kondisi mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p>				

	<p>4.16.3 Menggunakan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.16.4 Merawat mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p>				
<p>3.17 Menerapkan pengoperasian mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen.</p>	<p>3.17.1 Mencari referensi pengoperasian mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen.</p> <p>3.17.2 Mengidentifikasi spesifikasi mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen.</p> <p>3.17.3 Membaca manual prosedur pengoperasian mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen.</p> <p>3.17.4 Mendiskripsikan prosedur pengoperasian mesin ketam kayu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin ketam kayu stationer • Komponen produk kriya kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengoperasian mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen. • Mengumpulkan data tentang komponen produk kriya kayu menggunakan mesin ketam stationer. • Mengolah data tentang komponen produk kriya kayu menggunakan 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.17 Membuat komponen produk kriya kayu menggunakan mesin ketam stationer</p>	<p>stationer untuk membuat komponen.</p> <p>4.17.1 Menyiapkan pengoperasian mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen.</p> <p>4.17.2 Mengontrol kondisi mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen.</p> <p>4.17.3 Mengoperasikan mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen.</p>			<p>mesin ketam stationer.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang komponen produk kriya kayu menggunakan mesin ketam stationer. 	
<p>3.18 Menyusun prosedur penggunaan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu</p>	<p>3.18.1 Mengacu referensi penggunaan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.18.2 Mengidentifikasi langkah kerja dalam penggunaan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin gergaji stationer. • Produksi kriya kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang prosedur penggunaan mesin ketam kayu stationer untuk membuat komponen. • Mengumpulkan data 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.18 Menggunakan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p>	<p>3.18.3 Mengurutkan langkah penggunaan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.18.4 Mendiskripsikan Penggunaan mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.18.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan komponen kriya rotan sesuai prosedur kerja.</p> <p>4.18.2 Menggunakan alat dan bahan untuk pembuatan komponen kriya rotan sesuai prosedur kerja.</p> <p>4.18.3 Membuat komponen kriya rotan sesuai prosedur kerja.</p>			<p>tentang mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu. • Mengomunikasikan tentang mesin gergaji stationer dalam produksi kriya kayu. 	
--	--	--	--	---	--

	4.18.4Menyempurnakan hasil pembuatan komponen kriya rotan sesuai prosedur kerja.				
3.19 Menyusun penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.	<p>3.19.1 Mengacu referensi penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.19.2 Mengidentifikasi langkah kerja dalam penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.19.3 Mengurutkan langkah penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.19.4 Mendiskripsikan Penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.19.1 Menyiapkan mesin profil kayu dalam produksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin profil kayu. • Produk kriya kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu. • Mengumpulkan data tentang penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu. • Mengolah data tentang penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu. • Mengomunikasikan tentang penggunaan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.19 Menggunakan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.</p>	<p>kriya kayu.</p> <p>4.19.2 Mengontrol mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.19.3 Menggunakan mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.19.4 Memerawat mesin profil kayu dalam produksi kriya kayu.</p>				
<p>3.20 Menyusun penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p>	<p>3.20.1 Mengacu referensi penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.20.2 Mengidentifikasi langkah kerja dalam penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>3.20.3 Mengurutkan langkah penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin pelubang kayu. • Produk kriya kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu. • Mengumpulkan data tentang penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu. • Mengolah data tentang 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.20 Menggunakan mesin pelubangkayu dalam produksi kriya kayu.</p>	<p>3.20.4 Mendiskripsikan Penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.20.1 Menyiapkan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.20.2 Mengontrolmesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.20.3 Menggunakanmesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <p>4.20.4Memerawat mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p>			<p>penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang penggunaan mesin pelubang kayu dalam produksi kriya kayu. 	
<p>3.21 Mengevaluasi kerusakan yang</p>	<p>3.21.1 Mengenal bagian bagian mesin kayu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis

<p>terjadi pada mesin kayu.</p> <p>4.21 Menyajikan caraperbaikan mesin kayu sesuai kondisi kerusakan yang terjadi.</p>	<p>3.21.2 Mengenal spesifikasi mesin kayu.</p> <p>3.21.3 Mendata jenis-jenis mesin kayu.</p> <p>3.21.4 Mendata bagian mesin kayu yang mudah rusak.</p> <p>3.21.5 Menyusun skala prioritas perbaikan kerusakan mesin kayu.</p> <p>4.21.1 Menyiapkan peralatan maintenance untuk perawatan dan perbaikan mesin kayu.</p> <p>4.21.2Memperbaiki mesin kayu portable sesuai kondisi kerusakan yang terjadi.</p> <p>4.21.3 Memperbaiki mesin tetap kayu sesuai kondisi kerusakan yang terjadi.</p>			<p>merumuskan masalah tentang kerusakan yang terjadi pada mesin kayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang kerusakan yang terjadi pada mesin kayu. • Mengolah data tentang caraperbaikan mesin kayu sesuai kondisi kerusakan yang terjadi. • Mengomunikasikan tentang caraperbaikan mesin kayu sesuai kondisi kerusakan yang terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
<p>3.22 Menentukan pisau</p>	<p>3.22.1 Mengidentifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pisau 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk 	<p>Pengetahuan:</p>

<p>pengasah berbagai mesin kayu stationer.</p> <p>4.22 Mengasah berbagai pisau mesin kayu stationer.</p>	<p>pengasah pisau berbagai mesin kayu stationer.</p> <p>3.22.2 Memilah pengasah pisau berbagai mesin kayu stationer.</p> <p>3.22.3 Menentukan spesifikasi pengasah pisau berbagai mesin kayu stationer.</p> <p>4.22.1 Menyiapkan pengasah pisau mesin kayu stationer.</p> <p>4.22.2 Mengontrol pengasah pisau mesin kayu stationer.</p> <p>4.22.3 Menggunakan pengasah pisau mesin kayu stationer.</p> <p>4.22.4 Memerawat pengasah pisau mesin</p>	<p>pengasah berbagai mesin kayu stationer.</p>		<p>mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pisau pengasah berbagai mesin kayu stationer.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang pisau pengasah berbagai mesin kayu stationer. • Mengolah data tentang pisau pengasah berbagai mesin kayu stationer. • Mengomunikasikan tentang pisau pengasah berbagai mesin kayu stationer. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
--	---	--	--	---	--

	kayu stationer.				
3.23 Menganalisis kebutuhan mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.	<p>3.23.1 Memprediksikebutuhan mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.</p> <p>3.23.2 Mendata kebutuhan mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.</p> <p>3.23.3 Menentukan kebutuhan mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.</p> <p>3.23.4 Mengevaluasi kebutuhan mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin kayu. • Produk kriya kayu. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang kebutuhan mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu. • Mengumpulkan data tentang mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu. • Mengolah data tentang mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu. • Mengomunikasikan tentang mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio
4.23 Menyajikan mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.	<p>4.23.1 Menyiapkanmesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.</p> <p>4.23.2 Mengontrol jumlah danmesin kayu</p>				

	<p>untuk memproduksi produk kriya kayu.</p> <p>4.23.3 Mengontrol kwalitasmesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.</p> <p>4.23.4 Menata letak mesin kayu untuk memproduksi produk kriya kayu.</p>				
3.24 Merancang proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu	<p>3.24.1 Mengacu buku reverensi rancangan proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu.</p> <p>3.24.2 Mengkritisi rancangan proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu.</p> <p>3.24.3 Menentukan rancangan proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses produksi masal • Produk kriya kayu 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu • Mengumpulkan data tentang proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu • Mengolah data tentang proses produksi masal komponen produk kriya 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio

<p>4.24 Mempresentasikan proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu</p>	<p>3.24.4 Mengevaluasi rancangan proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu.</p> <p>4.24.1 Menyajikan rancangan proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu</p> <p>4.24.2 Menyajikan cara menentukan produksi masa komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu.</p> <p>4.24.3 Mengelola penggunaan mesin produksi kriya kayu.</p> <p>4.24.4 Mengelola proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu.</p>			<p>kayu dengan mesin kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang proses produksi masal komponen produk kriya kayu dengan mesin kayu. 	
---	---	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Dlingo
Kelas/Semester	: XII / 2
Mata Pelajaran	: Produksi Kria Kayu
Materi Pembelajaran	: Teknik Kerja Mesin
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Pertemuan	: 1 - 8

A. Kompetensi Inti

KI-3: **Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup Desain dan Produksi Kriya Kreatif Kayu dan Rotan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora purus konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari kepurusga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Desain dan Produksi Kriya Kreatif Kayu dan Rotan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif purus ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami purus ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menerapkan prosedur pengoperasian mesin *trimmer* portable.

4.4 Mengoperasikan mesin *trimmer* portabel.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.4.1 Mencari referensi pengoperasian mesin *trimmer* portable.
 - 3.4.2 Mengidentifikasi spesifikasi mesin *trimmer* portable.
 - 3.4.3 Membaca manual prosedur pengoperasian mesin *trimmer* portable.
 - 3.4.4 Mendiskripsikan prosedur pengoperasian mesin *trimmer* portable.
-
- 4.4.1 Menyiapkan mesin *trimmer* portable.
 - 4.4.2 Mengontrol kondisi mesin *trimmer* portable.
 - 4.4.3 Mengoperasikan mesin portable *trimmer* portable.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses membaca manual book, dan diskusi peserta didik mampu :

- a) Siswa dapat menyebutkan dan menunjukkan nama-nama bagian peralatan *trimmer* tangan listrik
- b) Siswa dapat menjelaskan fungsi peralatan *trimmer* tangan listrik
- c) Siswa dapat mengoperasikan peralatan *trimmer* tangan listrik

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca manual book

Perhatikan gambar dibawah ini,



Perhatikan mesin *trimmer* berikut yang terdapat purus manual book dengan seksama sebutkan beberapa pekerjaan dari mesin *trimmer* ini yang bagaimana sistem mengoperasikannya dan bagaimana menjajaga keselamatan kerjanya. Diskusikan dengan teman kelompok dan juga sebutkan keselamatan kerja apa yang kalian ketahui sebelum kalian mendapatkan pengarah materi dai guru kalian. Baca buku dengan baik dan pelajari sumber informasi lain untuk mendapatkan kelengkapan pengetahuanmu,

presentasikan hasil diskusimu ditepan kelas sebagai muatan hasil prestasi belajar. Peralatan *trimmer* tangan listrik.

Peralatan *trimmer* digunakan untuk membuat profil, memingul benda kerja, meratakan sisi/sudut, membuat alur dan banyak pekerjaan yang dapat dikerjakan. Semua pekerjaan dengan peralatan *trimmer* yang menentukan adalah bentuk pisau/matanya, sebagai contoh pembuatan alur harus dengan pisau alur dsb.

2. Perlengkapan peralatan *trimmer* tangan listrik

a) Cincin kopi (*copying ring*),

Digunakan untuk pembuatan benda kerja dengan sablon-sablon khusus, dengan cincin ini dan sablon dapat diperoleh hasil kerja yang sama.

b) Pengantar *Paralel*,

Digunakan untuk membuat alur *sponing* atau *profil*.

c) Pengatur halus, (*micro fine adjustment*)

Digunakan pada pengantar paralel sebagai tambahan agar dapat diatur lebih teliti.

d) Kunci Pembuka pisau ketam,

digunakan untuk membuka /mengganti pisau ketam,

e) Pengantar sisi tebal (*edge guide attachment*),

Digunakan untuk pekerjaan yang berulang, pembuatan *profil* atau sisi yang melengkung tanpa menggunakan pisau *trimmer* berbantalan.

f) Alat dasar penyudut (*swivel base*)

Digunakan untuk mengebor sudut tertentu/khusus.

g) Pembatas miring (*side fence*)

Digunakan untuk *metrimer* pada papan lebar sehingga pengantar paralel dapat digunakan. 133

h) Penghenti (*turret stop*)

Dipasang pada bagian baut penghenti untuk mendapatkan 3 tahap pengatur kepurusan iris pisau.

i) Jangka (*circle cutting device*)

Digunakan untuk memotong atau mengatur bentuk lengkung atau lingkaran. Pisau *trimmer*

3. Mengganti pisau *trimmer*,

a. Membuka pisau *trimmer*, :

- 1) Pastikan kabel listrik tidak tersambung dengan arus.
- 2) Letakkan *trimmer* di atas meja kerja dengan posisi pisau menghadap ke atas.
- 3) Siapkan kunci pas khusus untuk membuka *trimmer* ada 2 buah kunci pas.
- 4) Masukkan kunci pas pada mur pengunci pisau dan putarlah kedua kunci pas tersebut secara berlawanan dan sesuai putaran jarum jam sampai *mur* pengunci

pisau terlepas. Kepuruskan pisau dari cuknya dan gantilah pisau *trimmer* sesuai dengan keperluannya.

b. Memasang pisau *trimmer*

- 1) Pastikan kabel listrik tidak tersambung dengan arus.
- 2) Letakkan *trimmer* di atas meja kerja dengan posisi pisau menghadap ke atas.
- 3) Siapkan kunci pas khusus untuk membuka *trimmer* ada 2 buah kunci pas.
- 4) Masukkan kunci pas pada mur pengunci pisau dan putarlah kedua kunci pas tersebut secara berlawanan dan sesuai putaran jarum jam sampai *mur* pengunci pisau terlepas. Kepuruskan pisau dari cuknya dan gantilah pisau *trimmer* sesuai dengan keperluannya.
- 5) Masukkan pisau *trimmer* seurus yang bisa dicapai atau sekurang-kurangnya 15 mm, kemudian putarlah *collet* mur kekanan dengan tangan.
- 6) Keraskan pisau dengan menggunakan dua buah kunci pas, tangan kiri menahan sumbu dan tangan kanan memutar *collet mur* sampai keras.

4. **Beberapa pekerjaan yang dapat dikerjakan dengan peralatan *trimmer*.**

a) **Membuat alur**

- 1) Pasang pisau alur pada poros mesin.
- 2) Pasang pengantar paralel pada peralatan dan kencangkan baut penjepitnya.
- 3) Ukur jarak antara sisi pengantar ke sisi iris pisau, lebar alur adalah lebar diameter pisau yang digunakan.
- 4) Hidupkan peralatan dan mulai bekerja, biarlah pisau membor kira-kira 3-4 mm, keraskan pegangan pengunci dan geserlah peralatan sepanjang alur yg.ingin dibuat.
- 5) Setelah selesai kendorkan pegangan pengunci sehingga pisau kembali tertutup oleh pelat dasar mesin.

b) **Membuat *sponing* lurus.**

- 1) Langkah penyetelan awal seperti membuat alur
- 2) Lebar *sponing* ditentukan oleh jarak sisi hantar dengan pengantar.
- 3) Pendorongan harus searah dengan arah putaran peralatan
- 4) Hidupkan peralatan dan mulai bekerja, biarlah pisau memakan kira-kira 3-4 mm pada awalnya kemudian diulang dan diulang sesuai kebutuhan, keraskan pegangan pengunci dan geserlah peralatan sepanjang alur yg.ingin dibuat.
- 5) Setelah selesai kendorkan pegangan pengunci sehingga pisau kembali tertutup oleh pelat dasar mesin.

c) Hal yang harus diperhatikan pada pembuatan profil.

- 1) Langkah awal pengerjaan seperti membuat alur dan *sponing*,
- 2) Bentuk *profil* ditentukan oleh mata *profil*/sesuai kebutuhan.
- 3) Pengantar sisi tebal, untuk membuat *profil* pada benda kerja lengkung maupun lurus.
- 4) Pengantar paralel untuk membuat *profil* lurus
- 5) Pisa berbantal untuk pembuatan *profil* pada benda kerja lurus maupun lengkung.
- 6) Sablon dan jangka dapat digunakan untuk membuat alur profil sebagai dekor pada bidang (lingkaran).

d) Membuat lubang pasak (*purus*).

- 1) Lebar pen yang akan dibuat harus disesuaikan dengan diameter pisau *trimmer*.
- 2) Ada 2 cara pembuatan lubang pen dengan peralatan *trimmer*, yaitu :
 - dengan pengantar *paralel*
 - dengan sablon dan cincin pengopi
- 3) Pengantar *paralel* hanya menentukan ukuran jarak lubang pen dari sisi.
- 4) Panjang pen ditentukan oleh kumparan-kumparan blok yang dipasang lebar lubang pasak ditentukan oleh *diameter* pisau.

e) Membuat sambungan ekor burung.

- 1) Siapkan kayu yang akan disambung.
- 2) Pasanglah *template guide* pada alas *trimmer* bagian bawah
- 3) Masukkanlah motor pada rangkanya dan pasanglah pisau *trimmer* sepusur separuh pada moncongnya (*chuck*).
- 4) Aturilah *purusnya* pemotongan sehingga pisau *trimmer* berada kurang lebih 19/32" dibawah permukaan atas dan 7/16" di bawah permukaan atas pisau.
- 5) Uji coba dulu pada benda lain,
- 6) Mulailah bekerja sesuai dengan prinsip keselamatan kerja.

f) Bekerja dengan meja permanen

- 1) Meja digunakan untuk menjepit peralatan *trimmer*.
- 2) Poros kerja peralatan menonjol dan dapat dilengkapi dengan pengaman tambahan.
- 3) Semua pekerjaan seperti pembuatan profil, alur dsb, dapat juga dengan menggunakan sistem peralatan terbalik ini.

g) Data teknis peralatan trimmer

- 1) daya/arus yang dipakai biasanya $\frac{3}{4}$ s/d 1,5 daya kuda (1 daya=736 watt)
- 2) putaran peralatan 18.000 s/d 35.000. putaran / menit.

F. Alat Pendukung /Alat Bantu

ALAT PENDUKUNG MESIN TRIMER/ROUTER



Mesin router/trimmer dibuat untuk digerakan menggunakan tangan, tetapi untuk pengerjaan-pengerjaan tertentu router/trimmer lebih mudah jika diletakan dibawah meja dan tangan kita yang menggerakkan benda kerja/kayu yang akan diberi profil. Beberapa toko saya lihat menjual meja khusus untuk router, tetapi itu pun harganya mahal dan tidak bisa digunakan untuk trimmer. Bagi kamu yang belum tahu, router dan trimmer memiliki cara kerja yang sama hanya berbeda ukuran/diameter mata potong (router lebih besar dibandingkan dengan trimmer). Karena saya tidak memiliki router melainkan trimmer, maka saya membuat sendiri meja untuk meletakan mesin trimmer yang bisa diatur-atur ketinggiannya. Berikut cara-caranya.

BAHAN:

1. Plywood/triplek 18mm
2. 1 buah T-nut 8mm
3. 1 buah baut 8mm x 50mm
4. Mesin trimmer
5. Klem selang 3 inch
6. Lem kayu/lem rajawali

ALAT:

1. Table saw/gergaji mesin
2. Bor
3. Mata holesaw 64mm
4. Obeng
5. Meteran

G. Bahan Kayu Yang Akan Dikerjakan

Jenis dan Ciri Kayu Yang Sering Digunakan Sebagai Bahan Industri

Mebel

Kayu merupakan salah satu material bahan bangunan yang sering digunakan dalam mebel. Setiap kayu memiliki sifat dan ciri tersendiri baik dalam segi keindahan serat, kadar air, keawetan, berat jenis, kerapatan, dan kekuatan. Maka dalam memilih kayu yang akan dipergunakan ada baiknya kita mengenal jenis dan ciri kayu yang sering digunakan sebagai bahan mebel. Selain agar kita dapat mengetahui kayu yang cocok dengan kriteria dan spesifikasi yang kita inginkan, tentunya juga agar kita tidak tertipu dengan jenis-jenis kayu lainnya. Berikut beberapa macam kayu yang sering digunakan sebagai bahan industri mebel.

1. KAYU JATI



Kayu jati sering dianggap sebagai kayu dengan serat dan tekstur paling indah. Karakteristiknya yang stabil, kuat dan tahan lama membuat kayu ini menjadi pilihan utama sebagai material bahan bangunan. Termasuk kayu dengan Kelas Awet I, II dan Kelas Kuat I, II. Kayu jati juga terbukti tahan terhadap jamur, rayap dan serangga lainnya karena kandungan minyak di dalam kayu itu sendiri. Tidak ada kayu lain yang memberikan kualitas dan penampilan sebanding dengan kayu jati.

Pohon Jati bukanlah jenis pohon yang berada di hutan hujan tropis yang ditandai dengan curah hujan tinggi sepanjang tahun. Sebaliknya, hutan jati tumbuh dengan baik di daerah kering dan berkapur di Indonesia, terutama di pulau Jawa. Jawa adalah daerah penghasil pohon Jati berkualitas terbaik yang sudah mulai ditanam oleh Pemerintah Belanda sejak tahun 1800 an, dan sekarang berada di bawah pengelolaan PT Perum Perhutani. Semua kayu jati kami disupply langsung dari Perhutani dari TPK daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kami tidak memakai kayu jati selain dari 2 daerah tersebut.

Harga kayu jati banyak dipengaruhi dari asal, ukuran dan kriteria batasan kualitas kayu yang ditoleransi, seperti: ada mata sehat, ada mata mati, ada doreng, ada putih. Penentuan kualitas kayu jati yang diinginkan seharusnya mempertimbangkan type aplikasi finishing yang dipilih. Selain melindungi kayu dari

kondisi luar, finishing pada kayu tersebut diharapkan dapat memberikan nilai estetika pada kayu tersebut dengan menonjolkan kelebihan dan kekurangan kualitas kayu tersebut.

2. **KAYU MERBAU**



Kayu Merbau termasuk salah satu jenis kayu yang cukup keras dan stabil sebagai alternatif pembanding dengan kayu jati. Merbau juga terbukti tahan terhadap serangga. Warna kayu merbau coklat kemerahan dan kadang disertai adanya highlight kuning. Merbau memiliki tekstur serat garis terputus putus. Pohon merbau termasuk pohon hutan hujan tropis. Termasuk kayu dengan Kelas Awet I, II dan Kelas Kuat I, II. Merbau juga terbukti tahan terhadap serangga. Warna kayu merbau coklat kemerahan dan kadang disertai adanya highlight kuning. Kayu merbau biasanya difinishing dengan melamin warna gelap / tua. Merbau memiliki tekstur serat garis terputus putus. Pohon merbau termasuk pohon hutan hujan tropis. Pohon Merbau tumbuh subur di Indonesia, terutama di pulau Irian / Papua. Kayu merbau kami berasal dari Irian / Papua.

3. **KAYU BANGKIRAI / YELLOW BALAU**



Kayu Bangkirai termasuk jenis kayu yang cukup awet dan kuat. Termasuk kayu dengan Kelas Awet I, II, III dan Kelas Kuat I, II. Sifat kerasnya juga disertai tingkat kegetasan yang tinggi sehingga mudah muncul retak rambut dipermukaan. Selain itu, pada kayu bangkirai sering dijumpai adanya pinhole. Umumnya retak rambut dan pin hole ini dapat ditutupi dengan wood filler. Secara struktural, pin hole ini tidak mengurangi kekuatan kayu bangkirai itu sendiri. Karena kuatnya, kayu ini

sering digunakan untuk material konstruksi berat seperti atap kayu. Kayu bangkirai termasuk jenis kayu yang tahan terhadap cuaca sehingga sering menjadi pilihan bahan material untuk di luar bangunan / eksterior seperti lis plank, outdoor flooring / decking, dll. Pohon Bangkirai banyak ditemukan di hutan hujan tropis di pulau Kalimantan. Kayu berwarna kuning dan kadang agak kecoklatan, oleh karena itulah disebut yellow balau. Perbedaan antara kayu gubal dan kayu teras cukup jelas, dengan warna gubal lebih terang. Pada saat baru saja dibelah/potong, bagian kayu teras kadang terlihat coklat kemerahan.

4. KAYU KAMPER



kayu kamper telah lama menjadi alternatif bahan bangunan yang harganya lebih terjangkau. Meskipun tidak setahan lama kayu jati dan sekuat bangkirai, kamper memiliki serat kayu yang halus dan indah sehingga sering menjadi pilihan bahan membuat pintu panil dan jendela. Karena tidak segetas bangkirai, retak rambut jarang ditemui. Karena tidak sekeras bangkirai, kecenderungan berubah bentuk juga besar, sehingga, tidak disarankan untuk pintu dan jendela dengan desain terlalu lebar dan tinggi. Termasuk kayu dengan Kelas Awet II, III dan Kelas Kuat II, I. Pohon kamper banyak ditemui di hutan hujan tropis di kalimantan. Samarinda adalah daerah yang terkenal menghasilkan kamper dengan serat lebih halus dibandingkan daerah lain di Kalimantan.

5. KAYU KELAPA



Kayu kelapa adalah salah satu sumber kayu alternatif baru yang berasal dari perkebunan kelapa yang sudah tidak menghasilkan lagi (berumur 60 tahun keatas)

sehingga harus ditebang untuk diganti dengan bibit pohon yang baru. Sebenarnya pohon kelapa termasuk jenis palem. Semua bagian dari pohon kelapa adalah serat /fiber yaitu berbentuk garis pendek-pendek. Anda tidak akan menemukan alur serat lurus dan serat mahkota pada kayu kelapa karena semua bagiannya adalah fiber. Tidak juga ditemukan mata kayu karena pohon kelapa tidak ada ranting/ cabang. Pohon kelapa tumbuh subur di sepanjang pantai Indonesia. Namun, yang paling terkenal dengan warnanya yang coklat gelap adalah dari Sulawesi. Pohon kelapa di jawa umumnya berwarna terang.

6. **KAYU MERANTI MERAH**



Kayu meranti merah termasuk jenis kayu keras, warnanya merah muda tua hingga merah muda pucat, namun tidak sepuat meranti putih. selain bertekstur tidak terlalu halus, kayu meranti juga tidak begitu tahan terhadap cuaca, sehingga tidak dianjurkan untuk dipakai di luar ruangan. Termasuk kayu dengan Kelas Awet III, IV dan Kelas Kuat II, IV. Pohon meranti banyak ditemui di hutan di pulau kalimantan

7. **KAYU KARET**



Botanical Name: *Hevea brasiliensis*

Family Name: Euphorbiaceae

Kayu Karet, dan oleh dunia internasional disebut Rubber wood pada awalnya hanya tumbuh di daerah Amzon, Brazil. Kemudian pada akhir abad 18 mulai dilakukan penanaman di daerah India namun tidak berhasil. Lalu dibawa hingga ke Singapura dan negara-negara Asia Tenggara lainnya termasuk tanah Jawa. Warna Kayu

Kayu karet berwarna putih kekuningan, sedikit krem ketika baru saja dibelah atau dipotong. Ketika sudah mulai mengering akan berubah sedikit kecoklatan. Tidak terdapat perbedaan warna yang menyolok pada kayu gubal dengan kayu teras. Bisa dikatakan hampir tidak terdapat kayu teras pada rubberwood.

Densitas

Kayu karet tergolong kayu lunak - keras, tapi lumayan berat dengan densitas antara 435-625 kg/m³ dalam level kekeringan kayu 12%. Kayu Karet termasuk kelas kuat II, dan kelas awet III, sehingga kayu karet dapat digunakan sebagai substitusi alternatif kayu alam untuk bahan konstruksi

8. KAYU GELAM



Kayu gelam sering digunakan pada bagian perumahan, perahu, Kayu bakar, pagar, atau tiang tiang sementara. Kayu gelam dengan diameter kecil umumnya dikenal dan dipakai sebagai steger pada konstruksi beton, sedangkan yang berdiameter besar biasa dipakai untuk cerucuk pada pekerjaan sungai dan jembatan. Kayu ini juga dapat dibuat arang atau arang aktif untuk bahan penyerap.

9. KAYU ULIN



Kayu ini banyak digunakan untuk bahan bangunan rumah, kantor, gedung, serta bangunan lainnya. Berdasarkan catatan, kayu ulin merupakan salah satu jenis kayu hutan tropika basah yang tumbuh secara alami di wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Kalimantan. Jenis ini dikenal dengan nama daerah ulin, bulian, bulian rambai, onglon, belian, tabulin dan telian.

Pohon ulin termasuk jenis pohon besar yang tingginya dapat mencapai 50 m dengan diameter samapi 120 cm, tumbuh pada dataran rendah sampai ketinggian 400 m. Kayu Ulin berwarna gelap dan tahan terhadap air laut.

Kayu ulin banyak digunakan sebagai konstruksi bangunan berupa tiang bangunan, sirap (atap kayu), papan lantai, kosen, bahan untuk bangunan jembatan, bantalan kereta api dan kegunaan lain yang memerlukan sifat-sifat khusus awet dan kuat. Kayu ulin termasuk kayu kelas kuat I dan Kelas Awet I.

10. KAYU AKASIA



Kayu Akasia (acacia mangium), mempunyai berat jenis rata-rata 0,75 berarti pori-pori dan seratnya cukup rapat sehingga daya serap airnya kecil. Kelas awetnya II, yang berarti mampu bertahan sampai 20 tahun keatas, bila diolah dengan baik. Kelas kuatnya II-I, yang berarti mampu menahan lentur diatas 1100 kg/cm² dan mengantisipasi kuat desak diatas 650 kg/cm². Berdasarkan sifat kembang susut kayu yang kecil, daya retaknya rendah, kekerasannya sedang dan bertekstur agak kasar serta berserat lurus berpadu, maka kayu ini mempunyai sifat pengerjaan mudah, sehingga banyak diminati untuk digunakan sebagai bahan konstruksi maupun bahan meibel-furnitur.

H. Alat Keselamatan Kerja

1) Alat Pelindung Diri

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah dua hal yang sangat penting. Oleh karenanya, semua perusahaan berkewajiban menyediakan semua keperluan peralatan/ perlengkapan perlindungan diri atau *personal protective Equipment (PPE)* untuk semua karyawan yang bekerja sesuai dengan resiko pekerjaannya. Berikut ini

adalah beberapa contoh Alat Pelindung Diri *Standart* yang biasanya dipakai oleh para pekerja :

1. Pakaian Kerja

Tujuan pemakaian pakaian kerja adalah melindungi badan manusia terhadap pengaruh-pengaruh yang kurang sehat atau yang bisa melukai badan. Mengingat karakter lokasi proyek konstruksi yang pada umumnya mencerminkan kondisi yang keras maka selayaknya pakaian kerja yang digunakan juga tidak sama dengan pakaian yang dikenakan oleh karyawan yang bekerja di kantor. Perusahaan yang mengerti betul masalah ini umumnya menyediakan sebanyak 3 pasang purus setiap tahunnya.

2. Sepatu Kerja

Sepatu kerja (*safety shoes*) merupakan perlindungan terhadap kaki. Setiap pekerja konstruksi perlu memakai sepatu dengan sol yang tebal supaya bisa bebas berjalan dimana-mana tanpa terluka oleh benda-benda tajam atau kemasukan oleh kotoran dari bagian bawah. Bagian muka sepatu harus cukup keras supaya kaki tidak terluka kalau tertimpa benda dari atas.

3. Kacamata Kerja

Kacamata pengaman digunakan untuk melindungi mata dari debu kayu, batu, atau serpih besi yang beterbangan di tiup angin. Mengingat partikel-partikel debu berukuran sangat kecil yang terkadang tidak terlihat oleh mata. Oleh karenanya mata perlu diberikan perlindungan. Biasanya pekerjaan yang membutuhkan kacamata adalah mengelas.

4. Sarung Tangan

Sarung tangan sangat diperlukan untuk beberapa jenis pekerjaan. Tujuan utama penggunaan sarung tangan adalah melindungi tangan dari benda-benda keras dan tajam selama menjalankan kegiatannya. Salah satu kegiatan yang memerlukan sarung tangan adalah mengangkat besi tulangan, kayu. Pekerjaan yang sifatnya berulang seperti mendorong gerobak cor secara terus-menerus dapat mengakibatkan lecet pada tangan yang bersentuhan dengan besi pada gerobak.

5. Helm

Helm (*helmet*) sangat penting digunakan sebagai pelindung Pembimbing, dan sudah merupakan keharusan bagi setiap pekerja konstruksi untuk menggunakannya dengan benar sesuai peraturan. Helm ini digunakan untuk melindungi Pembimbing dari bahaya yang berasal dari atas, misalnya saja ada barang, baik peralatan atau material konstruksi yang jatuh dari atas. Memang, sering kita lihat kedisiplinan para pekerja untuk menggunakannya masih rendah yang tentunya dapat membahayakan diri sendiri.

6. Sabuk Pengaman

Sudah selayaknya bagi pekerja yang melaksanakan kegiatannya pada ketinggian tertentu atau pada posisi yang membahayakan wajib mengenakan tali pengaman atau *safety belt*. Fungsi utama tali pengaman ini adalah menjaga seorang pekerja dari kecelakaan kerja pada saat bekerja, misalnya saja kegiatan *erection baja* pada bangunan *tower*.

7. Penutup Telinga

Alat ini digunakan untuk melindungi telinga dari bunyi-bunyi yang dikepuruskan oleh mesin yang memiliki *volume* suara yang cukup keras dan bising. Terkadang efeknya buat jangka panjang, bila setiap hari mendengar suara bising tanpa penutup telinga ini.

8. Masker

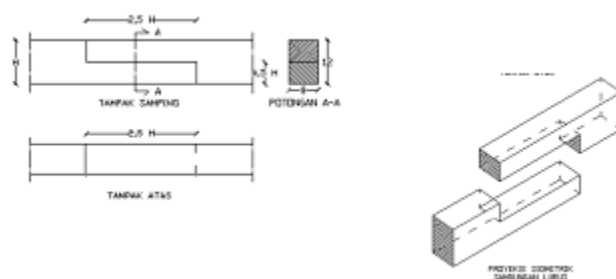
Pelindung bagi pernapasan sangat diperlukan untuk pekerja konstruksi mengingat kondisi lokasi proyek itu sendiri. Berbagai material konstruksi berukuran besar sampai sangat kecil yang merupakan sisa dari suatu kegiatan, misalnya serbuk kayu sisa dari kegiatan memotong, mengampelas, mengerut kayu.

I. Desain /Gambar Kerja

Macam-macam contoh sambungan kayu

1. Sambungan bibir lurus

Merupakan jenis sambungan yang paling sederhana, kekuatan sambungan lemah karena masing-masing ditakik separo, sehingga digunakan untuk batang yang seluruh permukaannya tertahan (contoh balok tembok/murplat). Sambungan diperkuat dengan paku atau baut.

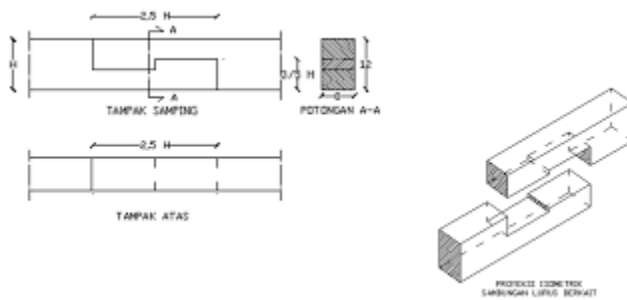


Jenis sambungan BIBIR LURUS ini biasanya digunakan untuk penyambungan kayu pada arah memanjang. (biasanya digunakan untuk kayu balok pada konstruksi bangunan).



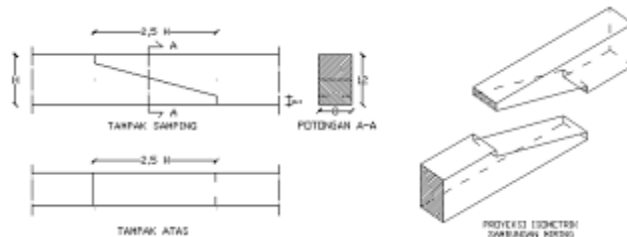
2. Sambungan kait lurus

Jenis sambungan ini digunakan apabila ada gaya tarik yang timbul pada batang, dan seluruh permukaan batang tertahan. Sambungan diperkuat dengan paku atau baut.



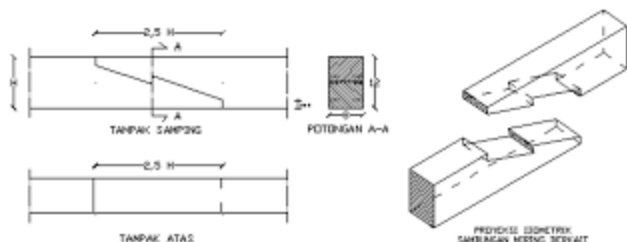
3. Sambungan lurus miring

Sambungan ini digunakan untuk menyambung gording yang dipikul oleh kuda-kuda. Letak didekatkan kuda-kuda, bukan bibir penutup.



4. Sambungan kait miring

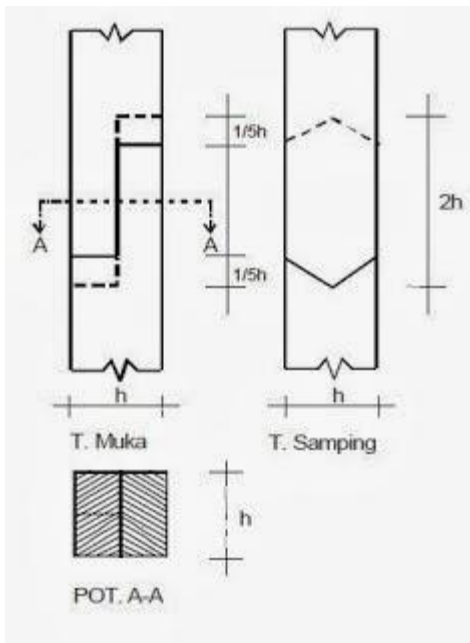
Hampir sama dengan bibir miring, sambungan digunakan jika gaya tarik bekerja pada batang.



5. Sambungan Takikan Mulut Ikan

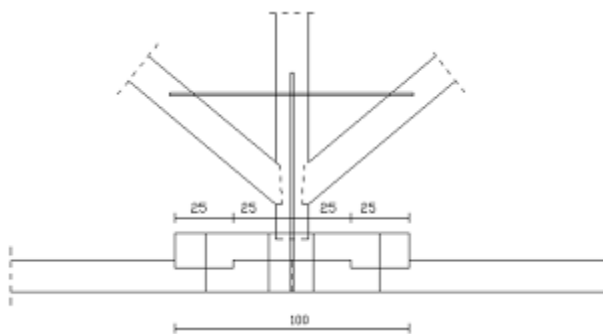
Type sambungan TAKIKAN LURUS MULUT IKAN ini biasa digunakan pada balok kayu dengan arah memanjang. Untuk detailnya silakah lihat gambat

berikut.



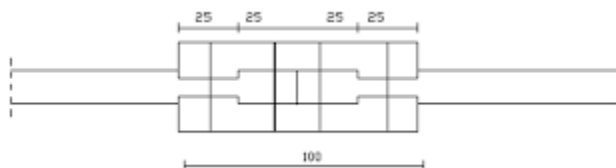
6. Sambungan memanjang kunci sisi

- Jenis sambungan ini digunakan untuk konstruksi kuda-kuda baik balok tarik maupun kaki kuda-kuda, karena menghasilkan kekuatan tarik maupun desak yang baik.
- Letak pengunci pada balok tarik berada diatas, sedangkan pada pada kaki kuda-kuda berada di atas.
- Pengunci akan menyebabkan momen sekunder pada sambungan, oleh karena tidak diperkenankan menggunakan sambungan miring.



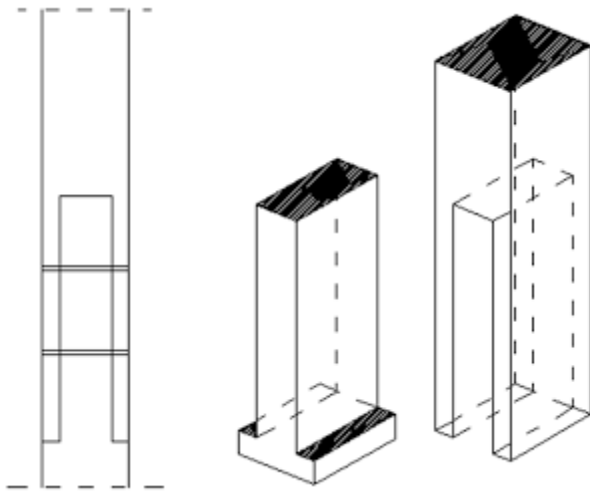
7. Sambungan memanjang kunci jepit

Sambungan kunci jepit dapat menetralkan momen sekunder yang terjadi pada sambungan kunci sisi. Kekuatan yang dihasilkan lebih baik, namun kurang tepat digunakan untuk kuda-kuda.



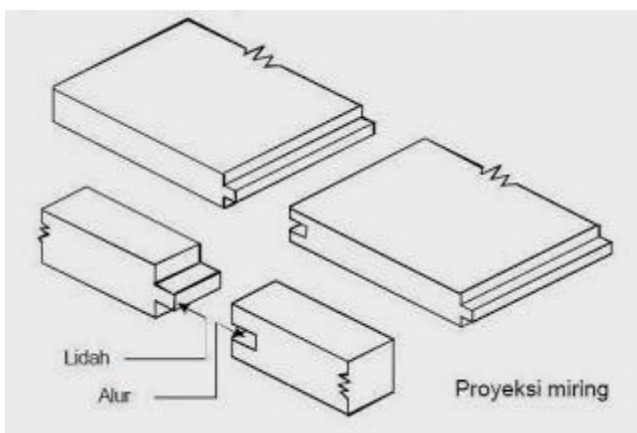
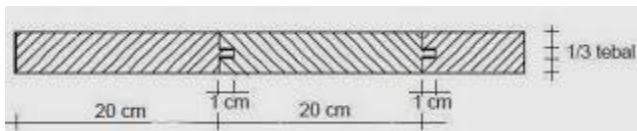
8. Sambungan memanjang tegak lurus

Digunakan untuk tiang-tiang tinggi, yang dimensinya sulit didapatkan di pasaran.



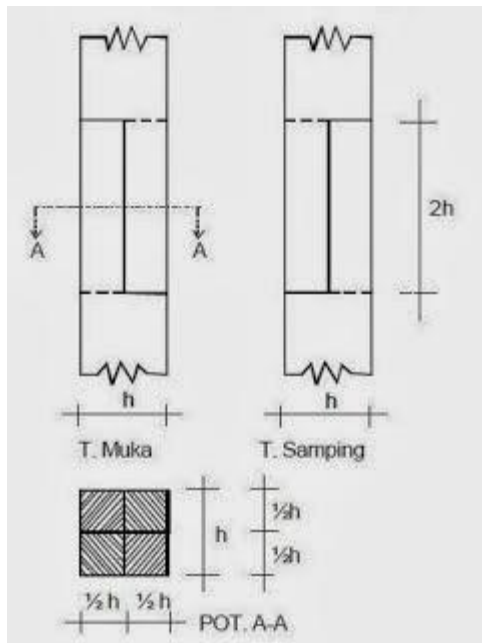
9. Sambungan Kayu Melebar Lidah dan Alur

Type sambungan kayu melebar jenis LIDAH DAN ALUR ini biasa digunakan pada jenis kayu melebar untuk konstruksi lantai dan konstruksi dinding. Untuk detailnya silakah lihat gambat berikut.



10. Sambungan Takikan Lurus Rangkap

Type sambungan TAKIKAN LURUS RANGKAP ini biasa digunakan pada balok kayu dengan arah memanjang. Untuk detailnya silakah lihat gambat berikut.



11. Sambungan Kayu Purus dan Lobang dengan Gigi Tegak

Type sambungan kayu PURUS DAN LOBANG DENGAN GIGI TEGAK ini biasa digunakan pada balok kayu dengan arah memanjang. Untuk detailnya silahkan lihat gambar berikut.



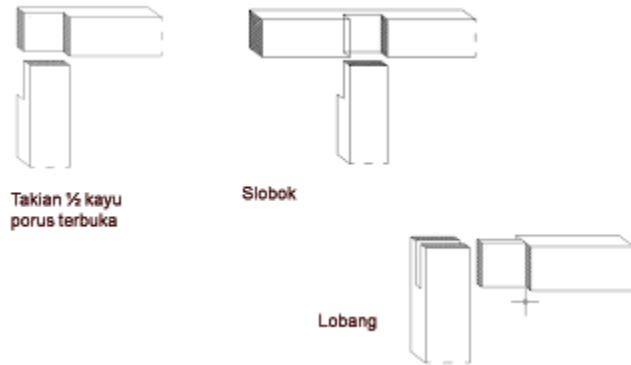
HUBUNGAN KAYU

Macam-macam hubungan kayu:

- Hubungan penyiku
- Hubungan kayu silang/lintang
- Hubungan pen lobang
- Hubungan kayu serong

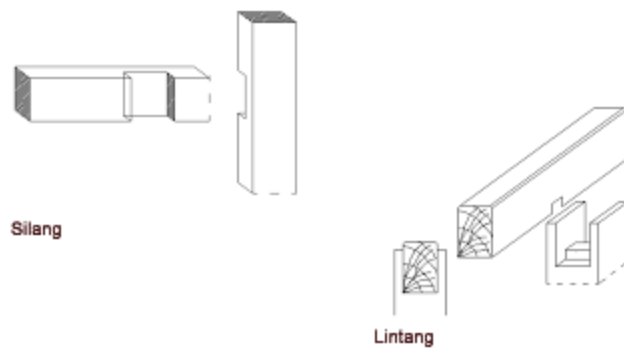
Langsung aja ya liat gambarnya,

- Hubungan penyiku



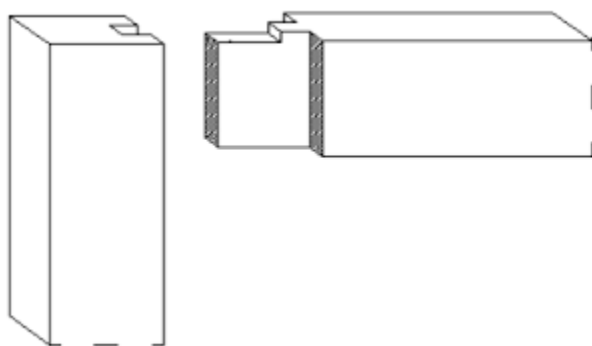
- Hubungan silang dan lintang

Hubungan silang, digunakan untuk menghubungkan kayu yang saling silang (vertikal dan horisontal). Sambungan lintang digunakan untuk pemasangan bubungan/nok.



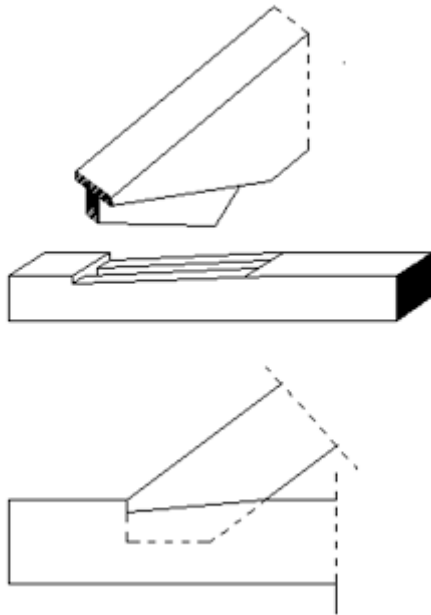
Hubungan Pen Lobang

Hubungan Pen lobang, digunakan untuk hubungan ambang atas dengan tiang daun pintu.



Hubungan Serong

Hubungan serong, digunakan untuk hubungan antara kaki kuda-kuda dengan balok tarik.



J. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : *discovery Learning*
 Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan

K. Kegiatan/Strategi Pembelajaran

Pertemuan ke- 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing.</p> <p>Peserta didik membaca do'a sesuai agama dan keyakinannya masing-masing sebelum mulai pelajaran.</p> <p>Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengawali</p> <p>Menanya</p> <p>Guru menjelaskan materi tentang <i>trimer</i>.</p> <p>Peserta didik mengamati guru saat menjelaskan materi.</p> <p>Guru bertanya tentang materi yang kurang jelas kepada peserta didik.</p>	240 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian aktivitas yang telah berlangsung.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu.</p> <p>Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya</p>	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing.</p> <p>Peserta didik membaca do'a sesuai agama dan keyakinannya masing-masing sebelum mulai pelajaran</p> <p>Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>Guru menjelaskan teknik-teknik membuat sambungan purus dengan mesin.</p> <p>Guru menanya siswa seberapa paham tentang materi yang disampaikan.</p> <p>Siswa merangkum/mengumpulkan data dari berbagai sumber belajar.</p>	240 menit
Penutup	<p>Peserta didik memperhatikan Guru purus mengevaluasi rangkaian aktivitas yang telah berlangsung.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu.</p> <p>Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya</p>	15 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing.</p> <p>Peserta didik membaca do'a sesuai agama dan keyakinannya masing-masing sebelum mulai pelajaran</p> <p>Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengasosiasi</p> <p>Mencipta</p> <p>Guru demo membawa contoh produk yang akan di buat dengan mesin. Peserta didik memperhatikan arahan dari guru saat demo.</p> <p>Peserta didik mempraktikkan apa yang di contohkan oleh guru.</p>	240 menit
Penutup	<p>Peserta didik memperhatikan Guru purus mengevaluasi rangkaian akativitas yang telah berlangsung.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu.</p> <p>Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika memyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuam selanjutnya</p>	15 menit

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing.</p> <p>Peserta didik membaca do'a sesuai agama dan keyakinannya masing-masing sebelum mulai pelajaran</p> <p>Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mencipta</p>	210 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru memberi pengarahan tentang membuat sambungan purus sebelum melanjutkan praktik Siswa mendiskusikan sebelum membuat sambungan purus. Guru mengamati kegiatan praktik.	
Penutup	Peserta didik memperhatikan Guru purus mengevaluasi rangkaian aktivitas yang telah berlangsung. Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu. Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya	15 menit

Pertemuan ke-5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. Peserta didik membaca do'a sesuai agama dan keyakinannya masing-masing sebelum mulai pelajaran Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	
Kegiatan Inti	Mencipta Peserta didik melanjutkan praktik. Guru mengamati kegiatan praktik.	210 menit
Penutup	Peserta didik memperhatikan Guru purus mengevaluasi rangkaian aktivitas yang telah berlangsung. Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu. Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung. Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya	15 menit

Pertemuan ke-6

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing.</p> <p>Peserta didik membaca do'a sesuai agama dan keyakinannya masing-masing sebelum mulai pelajaran</p> <p>Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mencipta</p> <p>Peserta didik melanjutkan kegiatan praktik membuat sambungan puruss</p> <p>Guru mendampingi kegiatan praktik.</p>	210 menit
Penutup	<p>Peserta didik mengerjakan soal ulangan yang pertama selama 20 menit.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu.</p> <p>Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya.</p>	15 menit

Pertemuan ke-7

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing.</p> <p>Peserta didik membaca do'a sesuai agama dan keyakinannya masing-masing sebelum mulai pelajaran</p> <p>Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mencipta</p> <p>Siswa praktik membuat sambungan purus.</p>	210 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru mendampingi kegiatan praktik.	
Penutup	<p>Peserta didik mengerjakan soal ulangan yang pertama selama 20 menit.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu.</p> <p>Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya.</p>	15 menit

Pertemuan ke-8

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing.</p> <p>Peserta didik membaca do'a sesuai agama dan keyakinannya masing-masing sebelum mulai pelajaran</p> <p>Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru mengkomunikasikan tentang sambungan purus sebelum kegiatan praktik dilanjutkan.</p> <p>Siswa praktik melanjutkan membuat sambungan purus dengan mesin.</p>	210 menit
Penutup	<p>Peserta didik mengerjakan soal ulangan yang pertama selama 20 menit.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu.</p> <p>Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru dari pelajaran yang berlangsung.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya.</p>	15 menit

L. Alat Bahan dan Media Pembelajaran

LCD, Laptop, Bahan Tayang (PPT), video tutorial, handout materi, lembar kertas ukuran A4, pensil, 2b, pensil warna, penghapus karet, rol kabel, spidol.

M. Sumber Belajar

Buku pegangan guru dan siswa dari penerbit BSE

Aminuddin. 2000. "*Mesin Portable dan Statis*". Jakarta: Gema Gempita.

Budi Martono dkk, *Teknik Perkayuan Jilid 2*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional

Dalih. S.A. 1978. "*Petunjuk Pengerjaan Kayu 1*". Jakarta: Depdikbud.

Dodong Budiyo. 1995. "*Mesin Tangan Industri Kayu*". Semarang: Pika.

<http://kampuzsipil.blogspot.co.id/2011/11/mengenal-jenis-dan-ciri-kayu-yang.html>

kamis 16 November jam 10:00

<http://kampuzsipil.blogspot.co.id/2014/02/mengenal-tipe-sambungan-dan-hubungan.html> Kamis 16 November Jam 11:20

<http://www.pakeotac.com/membuat-meja-routertrimmer/> Kamis 16 November Jam 11:20

N. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Santun				Tanggung Jawab				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ADITYA SAPUTRA													
2	ALAMANDA SINDU DARMAWAN													
3	BAMBANG PRAMUDI													
4	BAYU PRATAMA													
5	DADANG ISNANDA PUTRA													
6	DESTU FARASHIL DAFA													
7	DONI MAULANA													
8	FAUZI NUR RAHMAT													
9	HENDRIYANTO													
10	HERI IRAWAN													
11	KHOIRUL ANWAR													
12	KURNIAWAN													
13	PAMUJI YARDI													
14	RAHMAT FAUZI													
15	RASA THOMAS SHOLIKIN													
16	RISKY NURVA ALAM													
17	SURYA SAPUTRA SUBHAN BASRI													
18	WAHYU ASHARI													
19	ZUBAIT AL ASNGARI													
20	ANDIKA OZI PRATAMA													
21	FAISAL YUSUF													

Keterangan:

Indikator Penilaian Sikap

Jujur

- Menjabarkan konsep, ruang lingkup, aspek kerja mesin berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Santun

- Berinteraksi dengan teman secara ramah

- Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- Berperilaku sopan

Tanggung Jawab

1. Pelaksanaan tugas dilaksanakan.
 2. Peran serta aktif purus kegiatan diskusi kelompok
 3. Mengajukan usul pemecahan masalah.
 4. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
2. Penilaian pengetahuan
- a. Kisi-kisi Soal Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Jenis Soal	Nomor Soal
3.4 Menerapkan prosedur pengoperasian mesin trimer portable.	3.4.1 Mencari referensi pengoperasian mesin trimer portable.	Siswa dapat menyebutkan dan menunjukkan nama-nama bagian peralatan <i>trimmer</i> tangan listrik	Esai	1-3
	3.4.2 Mengidentifikasi spesifikasi mesin trimer portable.	Siswa dapat menjelaskan fungsi peralatan <i>trimmer</i> tangan listrik	Esai	4-5

Tugas 1

- 1) Kuasai secara sistimatis nama-nama bagian dari peralatan *trimmer* tangan listrik.
- 2) Mintalah pertolongan dari salah satu teman anda untuk menguji secara lisan tentang nama-nama bagian dari peralatan *trimmer* tangan listrik, anda harus mampu menjawab dengan cepat dan benar.
- 3) Coba lakukan bersama teman untuk membuat benda kerja dengan menggunakan peralatan *trimmer* tangan listrik.

Tes Formatif

Petunjuk :

Untuk meyakinkan bahwa anda sudah menguasai materi pada kegiatan relajar ini, maka kerjakanlah soal-soal dibawah ini pada buku latihan. Dipurus mengerjakan soal usahakan jawabannya murni dari daya ingat anda setelah mempelajari materi ini.

Soal :

1. Sebutkan bagian-bagian dari peralatan *trimmer* tangan listrik!
2. Sebutkan fungsi pokok dari peralatan *trimmer* tangan listrik!
3. Selain fungsi pokok dari peralatan *trimmer* tangan listrik, sebutkan pekerjaan lain yang dapat dikerjakan dengan peralatan tersebut!

4. Jelaskan spesifikasi teknis dari peralatan *trimmer* tangan listrik.
5. Jelaskan prinsip keselamatan kerja pada peralatan *trimmer* tangan listrik.

A. Kunci Jawaban Formatif

1) Bagian peralatan *trimmer* tangan listrik terdiri dari :

- a) Kabel
- b) Pegangan mesin,
- c) Pengunci skakelar,
- d) Sakelar utama,
- e) Kunci dan baut pengatur kepurusan pisau
- f) Pisau dan poros kerja,
- g) Rumah motor.
- h) Pegangan dan pengunci poros luncur
- i) Poros luncur
- j) Kunci untuk alat tambahan
- k) Alas mesin.

2) pokok peralatan *trimmer* adalah untuk membentuk *profil*.

3) Peralatan *profil* dapat digunakan untuk jenis pekerjaan :

- a) Membuat alur lurus dan lengkung.
- b) Membuat sponing lurus dan lengkung
- c) Membuat *fariasi* bentuk sesuai dengan bentuk pisau *trimmer*.

4) *pesifikasi* teknis peralatan *trimmer* tangan listrik diantaranya :

- a) Daya yang dibutuhkan $\frac{3}{4}$ s/d $1\frac{1}{2}$ daya kuda (1 daya kuda = 736 watt)
- b) Kecepatan putaran 18.000 s/d 35.000 /menit..
- c) Peralatan *trimmer* dapat dibuat permanen.

5) prinsip keselamatan kerja pada peralatan *trimmer* tangan listrik

- a) Pelajari manual yang ada,
- b) Pastikan siswatelah mengetahui teori penggunaan peralatan secara benar.
- c) Baca poin-poin keselamatan kerja secara rurut dan praktekkan secara berurutan dengan pengawasab pembimbing.
- d) Buat uji coba sebelum melaksanakan pekerjaan nyata.

b. Pedoman penskoran

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

c. Pedoman penilaian

Jumlah jawaban benar x 2 = Nilai

Contoh : Jawaban benar 4 x 2 = 8

d. Pedoman Analisis Hasil penilaian

Menggunakan Aplikasi *Anbuso*

1. Penilaian Keterampilan

a. Kisi –kisi penilaian keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Jenis Soal
4.4 Mengoperasikan mesin <i>trimer</i> portabel.	4.4.1 Menyiapkan mesin <i>trimer</i> portable.	Mengontol segala sesuatu yang akan digunakan saat praktik agar tidak tercecer.	Penugasan
	4.4.2 Mengontrol kondisi mesin <i>trimer</i> portable.	Mengontrol mesin trimer sebelum di pakai agar nyaman saat di gunakan.	penugasan

a. Instrumen soal penugasan

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Dlingo

Kelas/Semester : XII / 2

Mata Pelajaran : kerja mesin

Materi Pembelajaran : perlengkapan peralatan trimer tangan listrik

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

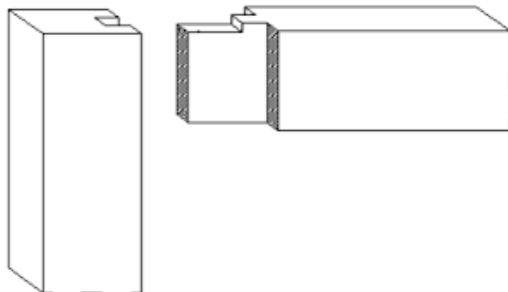
a. Instrumen penilaian keterampilan

Petunjuk

Bacalah dengan seksama bentuk soal penugasan dibawah ini

Soal

Buatlah sambunagn pusrus kombinasi seperti gambar di bawah ini



NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Isi	Estetika	Kebersihan	penampilan	
		40	30	10	20	
1	ADITYA SAPUTRA					
2	ALAMANDA SINDU					
3	BAMBANG PRAMUDI					
4	BAYU PRATAMA					
5	DADANG ISNANDA PUTRA					
6	DESTU FARASHIL DAFA					
7	DONI MAULANA					
8	FAUZI NUR RAHMAT					

9	HENDRIYANTO					
10	HERI IRAWAN					
11	KHOIRUL ANWAR					
12	KURNIAWAN					
13	PAMUJI YARDI					
14	RAHMAT FAUZI					
15	RASA THOMAS SHOLIKIN					
16	RISKY NURVA ALAM					
17	SURYA SAPUTRA SUBHAN BASRI					
18	WAHYU ASHARI					
19	ZUBAIT AL ASNGARI					
20	ANDIKA OZI PRATAMA					
21	FAISAL YUSUF					

Contoh Pengolahan Nilai

Nilai Akhir Ahmad = $(4 \times 40) + (4 \times 30) + (2 \times 10) + (3 \times 20) = 90 = 3.33 = \text{Nilai A}$

4

b. Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Skor	Kriteria
Isi	4	Isi/ content lengkap sesuai dengan materi yang disampaikan dan dikembangkan dengan logis
	3	Isi content lengkap tetapi dikembangkan dengan isi yang tidak relevan
	2	Isi konten hanya kurang lebih 50% dari materi
	1	Isi konten mindmap tidak relevan dengan materi yang disampaikan
Estetika	4	Mindmap yang ditampilkan dengan memperhatikan unsur-unsur kesatuan, komposisi, balance, irama
	3	Mindmap yang ditampilkan dengan memperhatikan unsur-unsur kesatuan, komposisi, balance
	2	Mindmap yang ditampilkan dengan memperhatikan unsur-unsur kesatuan, komposisi,
	1	Mindmap yang ditampilkan dengan memperhatikan unsur-unsur kesatuan
Kebersihan	4	Kertas/bahan yang dipakai untuk membuat mindmapp terjaga dari kotor, bekas hapus tertutupi, dan pemilihan warna tidak terkesan kotor (tercampur hitam)
	3	Kertas/bahan yang dipakai untuk membuat mindmapp terjaga dari kotor, bekas hapus tertutupi

Aspek	Skor	Kriteria
	2	Kertas/bahan yang dipakai untuk membuat mindmapp terjaga dari kotor, bekas hapus tertutupi, warna yg dipilih terkesan kotor
	1	bahan yang dipakai untuk membuat mindmapp tidak terjaga dari kotoran
Penampilan	4	Kertas terjaga dari terlipat, tergulung, terinjak dan ditampilkan di depan kelas dengan rapi. Peserta didik mempresentasikan di depan di depan kelas dengan bahasa yang sopan
	3	Kertas terjaga dari terlipat, tergulung, terinjak dan ditampilkan di depan kelas dengan rapi. Peserta didik mempresentasikan di depan di depan kelas
	2	Kertas terjaga dari terlipat, tergulung, terinjak dan ditampilkan di depan kelas dengan rapi. Peserta didik tidak mempresentasikan di depan di depan
	1	Tidak mempresentasikan di depan kelas

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kelima aspek (isi, estetika, kebersihan, penampilan).

Nilai total purus bentuk ratusan dikonversi kepurus bentuk 1 s.d. 4

2. Konversi Skor

INTERVAL SKOR	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	KRITERIA
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.67	A-	
86-90	3.33	B	B
81-85	3.00	B+	
75-80	2.67	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.67	C-	
55-59	1.33	D+	K
<54	1.00	D	

Sumber : SK Dirjen Dikmen No. 781 Tahun 2013 tentang LCK SMK.

Mengetahui,
Pembimbing SMK Negeri 1 Dlingo,

Triyanto, S.Pd
NIM:19770202 201406 1 002

Dlingo, oktober 2017

Guru Mata Pelajaran,

Nur qosim
NIM:14207241001

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : kerja mesin
Materi Pembelajaran : Perlengkapan peralatan trimer tangan listrik
Hari, tanggal : 2017

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Santun				Tanggung Jawab				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ADITYA SAPUTRA													
2	ALAMANDA SINDU DARMAWAN													
3	BAMBANG PRAMUDI													
4	BAYU PRATAMA													
5	DADANG ISNANDA PUTRA													
6	DESTU FARASHIL DAFA													
7	DONI MAULANA													
8	FAUZI NUR RAHMAT													
9	HENDRIYANTO													
10	HERI IRAWAN													
11	KHOIRUL ANWAR													
12	KURNIAWAN													
13	PAMUJI YARDI													
14	RAHMAT FAUZI													
15	RASA THOMAS SHOLIKIN													
16	RISKY NURVA ALAM													
17	SURYA SAPUTRA SUBHAN BASRI													
18	WAHYU ASHARI													
19	ZUBAIT AL ASNGARI													
20	ANDIKA OZI PRATAMA													
21	FAISAL YUSUF													

Dlingo, Oktober2017

Mengetahui,
Pembimbing SMK Negeri 1 Dlingo,

Guru Mata Pelajaran,

Triyanto, S.Pd
NIM:19770202 201406 1 002

Nur qosim
NIM:14207241001

1. Kriteria Penilaian

Aspek	Skor maksimal	Kriteria
Isi	4	Isi/ content lengkap sesuai dengan materi yang disampaikan dan dikembangkan dengan logis
Estetika	4	Mindmap yang ditampilkan dengan memperhatikan unsur-unsur kesatuan, komposisi, balance, irama
Kebersihan	4	Kertas/bahan yang dipakai untuk membuat mindmapp terjaga dari kotor, bekas hapus tertutupi, dan pemilihan warna tidak terkesan kotor (tercampur hitam)
Penampilan	4	Kertas terjaga dari terlipat, tergulung, terinjak dan ditampilkan di depan kelas dengan rapi. Peserta didik mempresentasikan di depan di depan kelas dengan bahasa yang sopan

Selamat Bekerja

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No Tugas : 2
Deskripsi tugas : Membuat sambungan purus
Mata Pelajaran : kerja mesin
Alokasi waktu : 5 x 45 menit
Hari tanggal : 2017

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Isi	Estetika	Kebersihan	penampilan	
		40	30	10	20	
1	ADITYA SAPUTRA					
2	ALAMANDA SINDU					
3	BAMBANG PRAMUDI					
4	BAYU PRATAMA					
5	DADANG ISNANDA PUTRA					
6	DESTU FARASHIL DAFA					
7	DONI MAULANA					
8	FAUZI NUR RAHMAT					
9	HENDRIYANTO					
10	HERI IRAWAN					
11	KHOIRUL ANWAR					
12	KURNIAWAN					
13	PAMUJI YARDI					
14	RAHMAT FAUZI					
15	RASA THOMAS SHOLIKIN					
16	RISKY NURVA ALAM					

17	SURYA SAPUTRA SUBHAN BASRI					
18	WAHYU ASHARI					
19	ZUBAIT AL ASNGARI					
20	ANDIKA OZI PRATAMA					
21	FAISAL YUSUF					

Dlingo, Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing SMK Negeri 1 Dlingo,

Guru Mata Pelajaran,

Triyanto, S.Pd
NIM:19770202 201406 1 002

Nur qosim
NIM:14207241001



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : Nur Qosim
NO. MAHASISWA : 14207241001

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 Dlingo
ALAMAT SEKOLAH: Jl. Patuk-Dlingo KM 10, Kapingan, Temuwuh, Dlingo,
Bantul, DIY

FAK/ JUR/ PR.STUDI: FBS/ Pend. Seni Rupa/ Pend.Kriya

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.00-11.00	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Diterima oleh Kepala Sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 9 orang, DPL : 1 orang.	
		09.00 – 11.00	Pembagian Jadwal dan Guru Pendamping	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengetahui jadwal aktivitas harian mahasiswa PLT serta masing-masing guru pendamping selama di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> :_dihadiri oleh 9 orang mhs, dan 1orang guru pamong	

2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00 – 10.00	Observasi ekstrakurikuler pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Semua siswa kelas X mengikuti ekstra pramuka.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 3 regu maju untuk menyanyikan yel-yelnya</p>	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Dilaksanakan upacara bendera.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa PLT.</p>	
		08.00-14.00	Mengajar pendampingan Mapel Bubut	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Mengajar mata pelajaran bubut kelas XII KAYU A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan dua guru mapel.</p>	
4.	Selasa, 19 September 2017	07.00-14.45	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT, dan didampingi guru piket sejumlah 4 orang</p>	
5.	Rabu, 20	07.00-09.15	Persiapan mengajar mapel	<u>Hasil Kualitatif</u> :Menyiapkan	

	September 2017		teknik kerja mesin	printmateri yang akan di sampaikan, <u>Hasil Kuantitatif:</u> mempersiapkan gambar contoh sambungan 2 buah buah	
		09.15-15.00	Mengajar Mapel Teknik Kerja Mesin	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran teknik kerja mesin kelas XI KAYU A <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswadan didampingi satu guru mapel.	
6.	Jumat, 22 September 2017	07.00-11.30	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpus.	
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.00-10.0	Tugas mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/ laporan/ tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT	
		10.00-12.00	Mengajar Finishing	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran Finishing. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan	

				oleh satu mahasiswa PLT dan satu guru mapel.	
8.	Senin, 25 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa PLT.</p>	
		08.00-14.00	Mengajar Mapel Bubut	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran bubut kelas XII KAYU A.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan dua guru mapel.</p>	
9.	Selasa, 26 September 2017	07.00-14.45	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengetahui cara memberikan izin siswa keluar, dan masuk saat siswa telat..</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Mahasiswa PLT didampingi guru piket sejumlah 4 orang</p>	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.00-09.15	Persiapan mengajar mapel teknik kerja mesin	<p><u>Hasil Kualitatif:</u>Menyiapkan print gambar sambungan prostek yang akan dibuat, Dan menyiapkan contoh sambungan yang sudah jadi.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> mempersiapkan gambar contoh sambungan 2 buah buah	
		09.15-15.00	Mengajar Mapel Teknik Kerja Mesin	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran teknik kerja mesin kelas XI KAYU A <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT.	
11.	Kamis, 28 September 2017	07.00-15.00	Pelayanan Bengkel	<u>Hasil Kualitatif</u> Melayani setiap siswa yang akan menggunakan alat-alat saat praktik . <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00-11.30	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpus.	
		11.30-12.30	Sholat Jumat	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan	

				masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.	
13.	Sabtu, 30 September 2017	07.00-11.30	Nobar Film G30S-PKI	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Siswa mendapatkan pengetahuan terkait aksi pemberontakan dalam Gerakan 30 September/ PKI melalui film yang diputar di 4 ruangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, serta didampingi oleh guru, mahasiswa PLT, dan 2 anggota TNI AD.</p>	
14.	Minggu, 01 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera memperingati Hari Kesaktian Pancasila.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa PLT.</p>	
15.	Senin, 02 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta mahasiswa</p>	

				PLT.	
		08.00-14.00	Mengajar Mapel Bubut	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran bubut kelas XII KAYU A dan memberikan motifasi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan dua guru mapel.</p>	
		14.00-16.00	Membimbing Lomba kopetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u> Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u>5 siswa melakukan seleksi pemilihan wakil lomba tigkat provinsi</p>	
16.	Selasa, 03 oktober 2017	07.00-14.00	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.</p>	
		14.00-16.00	Membimbing Lomba kopetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u>Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 5 siswa melakukan seleksi pemilihan wakil lomba tigkat provinsi</p>	

17.	Rabu, 04 Oktober 2017	07.00-09.15	Persiapan mengajar mapel teknik kerja mesin	<p><u>Hasil Kualitatif:</u>Menyiapkan print gambar sambungan prostek yang akan dibuat, Dan menyiapkan contoh sambungan yang sudah jadi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u>mempersiapkan gambar contoh sambungan 2 buah buah</p>	
		09.15-15.00	Mengajar Mapel Teknik Kerja Mesin	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran teknik kerja mesin kelas XI KAYU A</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT.</p>	
		15.00-16.00	Membimbing Lomba kopetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u>Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u>5 siswa melakukan seleksi pemilihan wakil lomba tigkat provinsi</p>	
18.	Kamis, 05 Oktober 2017	07.00-15.00	Pelayanan Bengkel Dan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.</p>	

19.	Jumat, 06 Oktober 2017	07.00-11.30	Piket Perpus	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi).</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpus.</p>
		11.30-12.30	Sholat Jumat	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.</p>
20.	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.00-10.00	Tugas Mandiri	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/ laporan/ tugas kelompok.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT</p>
		10.00-12.00	Mengajar Finishing	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran Finishing</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT (<i>jika mengajar pendampingan, tambahkan "dan satu guru mapel"</i>).</p>

21.	Senin, 09 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.</p>	
		10.30-16.00	Membimbing Lomba kompetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u> Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> Siswa peserta seleksi berjumlah 5 anak, 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba</p>	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.</p>	
		10.00-16.00	Membimbing Lomba kompetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u>Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih, dan memberi pengarahan dalam pengerjaan produk.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u>3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba</p>	

				melakukan latihan pengerjaan produk yang akan di lombakan.	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.</p>	
		10.00-16.00	Membimbing Lomba kompetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u> Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih, dan memberi pengarahan dalam pengerjaan produk.</p> <p>Hasil kuantitatif: 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba melakukan latihan pengerjaan produk yang akan di lombakan.</p>	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.</p>	
		10.00-16.00	Membimbing Lomba kompetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u>Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih, dan memberi pengarahan dalam pengerjaan produk.</p>	

				<p><u>Hasil kuantitatif:</u> 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba melakukan latihan pengerjaan produk yang akan di lombakan.</p>	
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00-11.30	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.</p>	
		11.30-12.30	Sholat Jumat	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Melaksanakan Sholat Jumat di sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT dan masyarakat SMK yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.</p>	
		12.30-16.00	Membimbing Lomba kopetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u>Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih, dan memberi pengarahan dalam pengerjaan produk.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba melakukan latihan pengerjaan</p>	

				produk yang akan di lombakan.	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket & Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Membantu mendistribusikan soal PTS serta mengawasi pelaksanaan PTS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT.</p>	
		10.00-16.00	Membimbing Lomba kopetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u>Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih, dan memberi pengarahan dalam pengerjaan produk.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba melakukan latihan pengerjaan produk yang akan di lombakan.</p>	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	08.00-14.00	Mengajar Mapel Bubut	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran bubut kelas XII KAYU A</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan satu guru mapel.</p>	
		14.00-16.00	Membimbing Lomba kopetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u> Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih, dan memberi pengarahan dalam pengerjaan produk.</p>	

				<u>Hasil kuantitatif:</u> 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba melakukan latihan pengerjaan produk yang akan di lombakan.	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-14.45	Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
		14.00-16.00	Membimbing Lomba kopetensi siswa	<u>Hasil kualitatif :</u> Pemberian motivasi kepada peserta LKS yang terpilih, dan memberi pengarahan dalam pengerjaan produk. <u>Hasil kuantitatif:</u> 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba melakukan latihan pengerjaan produk ukir yang akan di lombakan.	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-15.30	HUT SMK	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya serangkaian agenda HUT SMK. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh masyarakat SMK dan seluruh mahasiswa PLT.	
		14.00-16.00	Membimbing Lomba kopetensi siswa	<u>Hasil kualitatif :</u> Pemberian motivasi kepada peserta LKS yang terpilih,	

				<p>dan memberi pengarah dalam pengerjaan produk.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba melakukan latihan pengerjaan produk ukir yang akan di lombakan.</p>	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-15.00	Pelayanan Bengkel	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan Alat/K3/P3K.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu/dua mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.</p>	
		14.00-16.00	membimbing Lomba kopetensi siswa	<p><u>Hasil kualitatif :</u> Pemberian motivasi kepada peserta LKS yang terpilih, dan memberi pengarah dalam pengerjaan produk.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba melakukan latihan pengerjaan produk ukir yang akan di lombakan.</p>	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017	-	-	sakit	
32.	Sabtu, 21	07.00-11.30	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat	

	Oktober 2017		.	administrasi guru/ laporan/ tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT	
		11.30-15.00	Mempersiapkan peralatan lomba	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan peralatan <u>Hasil Kuantitatif:</u> yang diikuti oleh peserta LKS dan guru pendamping.	
33.	Senin, 23 Oktober 2017	08.00-14.00	Mendampingi lomba lks	<u>Hasil Kualitatif:</u> perlombaan di laksanakan di smk n 1 kalasan. <u>Hasil Kuantitatif:</u> perlombaan diikuti oleh 17 siswa dari perwakilan smk yang mengikuti perlombaan.	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-14.45	Mendampingi lomba lks	<u>Hasil Kualitatif:</u> perlombaan di laksanakan di smk n 1 kalasan. <u>Hasil Kuantitatif:</u> perlombaan diikuti oleh 17 siswa dari perwakilan smk yang mengikuti perlombaan.	
35.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-09.15	Persiapan mengajar mapel teknik kerja mesin	<u>Hasil Kualitatif:</u> Menyiapkan print gambar sambungan prostek yang akan dibuat, Dan menyiapkan contoh sambungan yang sudah jadi.	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> mempersiapkan gambar contoh sambungan 2 buah buah	
		09.15-15.00	Mengajar Mapel Teknik Kerja Mesin	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran teknik kerja mesin kelas XI KAYU A <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT	
36.	Kamis, 26 Oktober 2017	-	-	<u>ijin</u>	
37.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-11.30	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpus.	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-16.00	Mendampingi lomba lks	<u>Hasil Kualitatif:</u> perlombaan di laksanakan di universitas negri yogyakarta fakultas teknik. <u>Hasil Kuantitatif:</u> perlombaan diikuti oleh 16 siswa dari perwakilan smk yang mengikuti perlombaan.	
39.	Minggu, 29 oktober 2017	07.00-16.00	Mendampingi lomba lks	<u>Hasil Kualitatif:</u> perlombaan di laksanakan di universitas negri yogyakarta fakultas teknik.	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> perlombaan diikuti oleh 16 siswa dari perwakilan smk yang mengikuti perlombaan.	
40.	Senin, 30 Oktober 2017	-	-	<u>sakit</u>	
41.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00-14.45	Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
42.	Rabu, 01 Oktober 2017	07.00-09.15	Persiapan mengajar mapel teknik kerja mesin	<u>Hasil Kualitatif:</u> Menyiapkan print gambar sambungan prostek yang akan dibuat, Dan menyiapkan contoh sambungan yang sudah jadi. <u>Hasil Kuantitatif:</u> mempersiapkan gambar contoh sambungan 2 buah buah	
		09.15-15.00	Mengajar Mapel Teknik Kerja Mesin	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran teknik kerja mesin kelas XI KAYU A <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT	
43.	Kamis, 02 November	07.00-15.00	Pelayanan Bengkel	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Alat/Memandu penggunaan	

	2017			Alat/K3/P3K. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu/dua mahasiswa PLT dan satu penjaga bengkel.	
	Jumat, 03 November 2017	07.00-11.30	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi). <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpus.	
44.	Sabtu, 04 November 2017	07.00-11.30	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/ laporan/ tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT	
		10.00-12.00	Mengajar Finishing	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran Finishing <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan satu guru mapel.	
45.	Senin, 06 November 2017	07.00-14.00	Mengajar Mapel Bubut	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran bubut kelas XII KAYU A. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan dua	

				guru mapel	
46.	Selasa, 07 November 2017	07.00-14.45	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.</p>	
47.	Rabu, 8 Oktober 2017	07.00-09.15	Persiapan mengajar mapel teknik kerja mesin	<p><u>Hasil Kualitatif:</u>Menyiapkan print gambar sambungan prostek yang akan dibuat, Dan menyiapkan contoh sambungan yang sudah jadi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u>mempersiapkan gambar contoh sambungan 2 buah buah</p>	
		09.15-15.00	Mengajar Mapel Teknik Kerja Mesin	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran teknik kerja mesin kelas XI KAYU A</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT.</p>	
48.	Kamis, 09 November 2017			<u>Ijin</u>	
49.	Jumat, 10 November 2017	07.00-11.30	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pelayanan Perpustakaan dan Penyiapan materi ajar (S3 Pagi).	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 Penjaga Perpus.	
50.	Sabtu, 11 November 2017	07.00-11.30	Tugas Mandiri	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat administrasi guru/ laporan/ tugas kelompok. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT	
		10.00-12.00	Mengajar Finishing	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran Finishing <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT dan dua guru mapel	
51.	Senin, 13 November 2017	-	-	<u>sakit</u>	
52.	Selasa, 14 November 2017	07.00-14.45	Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Senyum, Salam , Sapa (S3 Pagi) dan Mengendalikan KBM. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT.	
53.	Rabu, 15 Oktober 2017	07.00-09.15	Persiapan mengajar mapel teknik kerja mesin	<u>Hasil Kualitatif:</u> Menyiapkan print gambar sambungan prostek yang akan dibuat, Dan menyiapkan contoh	

				sambungan yang sudah jadi. <u>Hasil Kuantitatif:</u> mempersiapkan gambar contoh sambungan 2 buah buah	
		09.15-15.00	Mengajar Mapel Teknik Kerja Mesin	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengajar mata pelajaran teknik kerja mesin kelas XI KAYU A <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh satu mahasiswa PLT	
54.	Kamis, 16 November 2017	14.00-16.00	Penarikan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mahasiswa PLT secara resmi telah ditarik dari tugas melaksanakan PLT di sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh DPL, Kepala Sekolah, 2 Guru Pendamping, dan 9 Mahasiswa PLT.	
		19.30-01.30	Pembuatan Mural	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat mural di tembok luar kelas XII BB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 9 Mahasiswa PLT.	
55.	Jumat, 17 November 2017	19.30-01.30	Pembuatan Mural	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat mural di tembok luar kelas XII BB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan	

				oleh 9 Mahasiswa PLT.	
56.	Sabtu, 18 November 2017	13.00-24.00	Pembuatan Mural	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat mural di tembok luar kelas XII BB. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 9 Mahasiswa PLT.	

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ismadi, S.Pd.,M.A.

Triyanto, S.Pd

Nur Qosim

NIP. 197706262005011003

NIP. 19800101 2006004 1 017

NIM. 14207241001



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 Dlingo

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :Jl. Dlingo-Playen, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

GURU PEMBIMBING : Triyanto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Nur Qosim

NO. MAHASISWA : 14207241001

FAK./JUR./PRODI : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Kriya

DOSEN PEMBIMBING :Ismadi, S.Pd., M.A.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 20 September 2017	Memberikan materi dasar entang mesin <i>trimer</i>	Peserta didik mengetahui macam macam trimer dan tau bagaimana cara menggunakannya.		
2	Rabu, 27	Memperkenalkan	Peserta didik		

	September 2017	perlengkapan kerja agar aman saat menggunakan peralatan mesin	maengetahui alat-alat keselamatan kerja yang setandar amam.		
3	Rabu, 4 Oktober 2017	Memberikan materi tentang macam-macam kayu yang biasanya digunakan dalam industri mebel.	Peserta didik mengetahui berbagai macam jeis kayu dan bagaimana merawat kayu agar tahan lebih lama dari hama dan kerusakan		.
4	Rabu, 18 Oktober 2017	HUT SMK N 1 DLINGO	Seluruh warga SMK N 1 DLINGO mengikuti acara dengan tertib.	Banyak peserta didik yang pulang sebelum acara puncak dimulai.	Sebaiknya acara puncak jangan dilaksanakan terlalu siang.
5	Rabu, 25 Oktober 2017	Praktik menggunakan peralatan mesin	Peserta didik mempraktikkan membuat sambuangan purus	Banyaknya peralatan mesin yang kurang bagus menghambat	Sebaiknya peralatan mesin yang digunakannakan praktik mengajar selalu di rawat bertahapagar tidak mengganggu

			dengan mesin trimer.	pembelajaran	pembelajaran.
6	Rabu, 1 November 2017	Melanjutkan praktik menggunakan peralatan mesin	Sebagian peserta didik yang sudah selesai menggunakan peralatan mesin <i>timer</i> dapat meneruskan ke tahap berikutnya yaitu merakit sambungan purus.	Banyaknya peserta didik yang masih awal menggunakan mesin <i>trimer</i> mereka masih ragu-ragu untk menggunakan mesin <i>trimer</i>	Peserta didik seharusnya sudah tidak ragu-ragu lagi dalam menggunakan mesin karena sudah di berikan contoh untuk menggunakannya.
7	Rabu, 8 November 2017	Melanjutkan merakit komponen sambungan purus dan sebagian yang sudah jadi bisa melanjutkan ke proses selanjutnya yaitu finising dengan menggunakan pliture.	Karya yang sudah di amplas dapat melanjutkan ketahap finising dengan menggunakan pliture.		

8	Rabu, 15 November 2017	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan melakukan evaluasi karya.	Peserta didik mengingat kembali tentang pengenalan alat dan alat keselamatan kerja dan tau dimana kesalahan saat menggunakan peralatan mesin.		
---	---------------------------------------	---	---	--	--

Yogyakarta, November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui:
Guru Pembimbing

Mahasiswa

(Ismadi, S.Pd., M.A.)
NIP.197706262005011003

(Triyanto, S.Pd)
NIP:19770202 201406 1 002

(Nur Qosim)
NIM.14207241001

PRESENSI SISWA SMK NEGERI 1 DLINGO

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran: **TEKNIK KERJA MESIN**

Kelas **XI KA**

NO	NIS	NAMA	L/P	Tanggal/Bulan								Keterangan			Jumlah Hadir	
				20 Sep	27 Sep	04 Okt			25 Okt	01 Nov	08 Nov		A	I		S
1.	1581	Aditya Saputra	L	•	•	•			A	•	•		-	-	-	5
2.	1582	Alamanda Sindu darmawan	L	•	•	•	P		•	•	•		-	-	-	6
3.	1583	Bambang Pramudi	L	•	•	•	T		•	A	•		1	-	-	5
4.	1584	Bayu Pratama	L	•	•	•	S		•	•	•		-	-	-	6
5.	1585	Dadang Isnanda Putra	L	•	•	•			•	•	•		-	-	-	6
6.	1586	Destu Farashil Dafa	L	•	A	A			A	•	•		-	-	-	3
7.	1587	Doni Maulana	L	•	A	•			•	•	•		-	-	-	5
8.	1588	Fauzi Nur Rahmat	L	•	•	•	P	H	•	•	•		-	-	-	6
9.	1589	Hendriyanto	L	•	•	•	T	U	•	A	•		1	-	-	5
10.	1590	Heri Irawan	L	•	•	•	S	T	A	•	•		1	-	-	5
11.	1591	Khoirul Anwar	L	•	•	•			•	•	•		-	-	-	6
12.	1592	Kurniawan	L	•	•	•		S	•	•	•		-	-	-	6
13.	1593	Pamuji Yardi	L	•	•	•		M	•	•	•		-	-	-	6
14.	1594	Rahmat Fauzi	L	•	•	•		K	•	•	•		-	-	-	6
15.	1595	Resa Thomas Solikhin	L	•	•	•	P		•	•	•		-	-	-	6
16.	1596	Risky Nurva Alam	L	•	•	•	T		A	•	•		-	-	-	5
17.	1597	Surya Saputra Subhan Basri	L	•	•	•	S		•	•	•		-	-	-	6
18.	1598	Wahyu Ashari	L	•	A	•			•	•	•		1	-	-	5
19.	1599	Zubait Al sahari	L	•	•	•			•	•	•		-	-	-	6
20.	1600	Andika Ozi pratama	L	•	•	A			•	•	•		-	-	-	5
21.	1601	Faisal Yusuf	L	•	•	•			•	•	•		-	-	-	6

Dlingo, November, 2017

Nur Qosim

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No. Tugas : 1
Deskripsi tugas : Membuat Sambungan Purus
Mata Pelajaran : Menggambar dengan Program Komputer
Alokasi waktu : 70 menit
Hari tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

Kelas XI KA

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Seimbang	Rapi	Teliti	
		40	30	30	
1.	Aditya Saputra	4	3	3	85
2.	Alamanda Sindu darmawan	4	3	3	85
3.	Bambang Pramudi	4	4	3	92,5
4.	Bayu Pratama	4	3	3	85
5.	Dadang Isnanda Putra	4	3	3	85
6.	Destu Farashil Dafa	0	0	0	0
7.	Doni Maulana	4	4	4	100
8.	Fauzi Nur Rahmat	4	3	3	85
9.	Hendriyanto	4	4	4	100
10.	Heri Irawan	4	4	4	100
11.	Khoirul Anwar	4	4	3	92,5
12.	Kurniawan	4	3	3	85
13.	Pamuji Yardi	4	4	3	92,5
14.	Rahmat Fauzi	4	4	3	92,5
15.	Resa Thomas Solikhin	4	3	3	85
16.	Risky Nurva Alam	4	3	3	85
17.	Surya Saputra Subhan Basri	4	4	3	92,5
18.	Wahyu Ashari	4	3	3	85
19.	Zubait Al sahari	4	3	3	85
20.	Andika Ozi pratama	4	4	3	92,5
21.	Faisal Yusuf	4	3	3	85

Dlingo, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Triyanto, S.Pd
NIP:19770202 201406 1 002

Nur Qosim
NIM. 14207241001

Penilaian Sikap – Siswa Kelas XI KA

No	Nama Siswa	Sabar				Santun				Berani				Tanggung Jawab				Skor	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aditya Saputra				4				4			3				3		87,5	B+
2	Alamanda Sindu darmawan				4				4			2				4		81,3	B
3	Bambang Pramudi				4				4			2					4	93,8	A-
4	Bayu Pratama				4				4			2				4		81,3	B
5	Dadang Isnanda Putra				4				4			2				4		81,3	B
6	Destu Farashil Dafa											2				4			
7	Doni Maulana				4				4			2			4		4	100	A
8	Fauzi Nur Rahmat				4				4			2				4		81,3	B
9	Hendriyanto				4				4			2				4		87,5	B+
10	Heri Irawan				4				4			2			4		4	100	A
11	Khoirul Anwar				4				4			2				4		87,5	B+
12	Kurniawan				4				4			2				4		81,3	B
13	Pamuji Yardi				4				4			2				4		93,8	A-
14	Rahmat Fauzi				4				4			2				4		87,5	B+
15	Resa Thomas Solikhin				4				4			2				4		87,5	B+
16	Risky Nurva Alam				4				4			2				4		81,3	B
17	Surya Saputra Subhan Basri				4				4			2				4		87,5	B+
18	Wahyu Ashari				4				4			2				4		81,3	B
19	Zubait Al sahari				4				4			2				4		87,5	B+
20	Andika Ozi pratama				4				4			2				4		87,5	B+
21	Faisal Yusuf				4				4			2				4		81,3	B

Dlingo, November 2017

Guru Pembimbing

Mengetahui,

Praktikan

Triyanto, S.Pd
NIP:19770202 201406 1 002

Nur Qosim
NIM. 14207241001

Penilaian Pengetahuan – Siswa Kelas XI KA

No	Nama Siswa	Skor										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aditya Saputra	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80
2	Alamanda Sindu darmawan	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80
3	Bambang Pramudi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	Bayu Pratama	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	Dadang Isnanda Putra	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80
6	Destu Farashil Dafa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Doni Maulana	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	Fauzi Nur Rahmat	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	Hendriyanto	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	Heri Irawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	Khoiril Anwar	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
12	Kurniawan	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
13	Pamuji Yardi	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
14	Rahmat Fauzi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
15	Resa Thomas Solikhin	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	Risky Nurva Alam	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
17	Surya Saputra Subhan Basri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	Wahyu Ashari	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
19	Zubait Al sahari	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
20	Andika Ozi pratama	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
21	Faisal Yusuf	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90

Dlingo, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Triyanto, S.Pd
NIP:19770202 201406 1 002

Nur Qosim
NIM. 14207241001

Akumulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan – Siswa Kelas XI KA

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Akhir	Ketuntasan Nilai	Keterangan
1	Aditya Saputra	80	85	82,5	75	Tuntas
2	Alamanda Sindu darmawan	80	85	82,5	75	Tuntas
3	Bambang Pramudi	100	92,5	96,25	75	Tuntas
4	Bayu Pratama	100	85	92,5	75	Tuntas
5	Dadang Isnanda Putra	80	85	82,5	75	Tuntas
6	Destu Farashil Dafa	0	0	0	75	Remidi
7	Doni Maulana	100	100	100	75	Tuntas
8	Fauzi Nur Rahmat	100	85	92,5	75	Tuntas
9	Hendriyanto	100	100	100	75	Tuntas
10	Heri Irawan	100	100	100	75	Tuntas
11	Khoirul Anwar	90	92,5	91,25	75	Tuntas
12	Kurniawan	90	85	87,5	75	Tuntas
13	Pamuji Yardi	90	92,5	91,25	75	Tuntas
14	Rahmat Fauzi	100	92,5	96,25	75	Tuntas
15	Resa Thomas Solikhin	100	85	92,5	75	Tuntas
16	Risky Nurva Alam	90	85	87,5	75	Tuntas
17	Surya Saputra Subhan Basri	100	92,5	96,25	75	Tuntas
18	Wahyu Ashari	100	85	92,5	75	Tuntas
19	Zubait Al sahari	90	85	87,5	75	Tuntas
20	Andika Ozi pratama	100	92,5	96,25	75	Tuntas
21	Faisal Yusuf	90	85	87,5	75	Tuntas

Dlingo, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Triyanto, S.Pd
NIP:19770202 201406 1 002

Nur Qosim
NIM. 14207241001

DOKUMENTASI KEGIATAN PLT



Proses pembelajaran dikelas XI KA



Proses pembelajaran dikelas XI KA



Pendampingan pembelajaran kelas XII KA



Pembelajaran praktik membuat sambungan purus



Upacara bendera pada hari senin



Pembelajaran ukir



Proses memotong menggunakan circular saw



Penggunaan mesin gergaji potong



Sholat jum'at disekolahan



Pembelajaran ekstrakurikuler finising



Nobar film G30SPKI



Pembelajaran extra finising



Persiapan ulangtahun sekolah



Potong tumpeng bersama kelas XI KA dan walimurid



Piket



Piket jaga perpustakaan



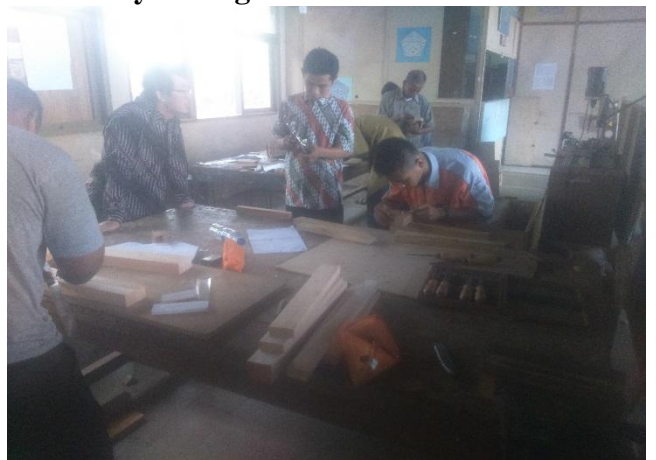
Demo mesin router



Hasil karya sebagian murid kelas XI KA



Pendampingan latihan LKS



Pendampingan latihan LKS



Pendampingan latihan LKS



Seleksi lks tingkat sekolah



Proses latihan pengetaman



Proses merakit produk untuk lomba LKS



Pemotongan bahan inlay untuk LKS



Persiapan peralatan lomba LKS



Persiapan peralatan lomba LKS



Suasana perlombaan LKS di UNY



Suasana perlombaan wood craft di SMK N 1 KALSAN



Suasana saat pengarahan di tempat lomba



Suasana perlombaan di UNY



Suasana perlombaan di SMK N 1 KALASAN



Proses membuat lubang purus saat perlombaan



Suasana pada saat pengambilan hadiah perlombaan di SMK N 2 KASIHAN Bantul



Para pemenang lomba LKS tingkat DIY



Foto bersama pemenang lomba bersama kepala sekolah SMK N 1 DLINGO



Penyerahan hadiah oleh salahsatu pimpinan perusahaan



Mural di SMK N 1 DLINGO



Penarikan PLT

Mural di SMK N 1 DLINGO



Pamitan dengan bapak guru di jurusan Kriya



Penyerahan simbolik kompor batik



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK NEGERI 1 DLINGO
 Alamat Sekolah : Jl. Patuk Dlingo KM 10 Temuwuh Dlingo Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Ismadi, S.Pd., M.A.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Kriya / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PLT : 9 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	29 September 2017	9	penalaran pembelajaran	di persiapkan di bari	
2.	13 Oktober 2017	9	pelaksanaan pembelajaran	terjadi di bari	
3.	27 Oktober 2017	9	penggunaan kelas	terhadap	
4.	10/11 Maret 2017	9	perencanaan & evaluasi	untuk kelas	

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Dr. Supriatno, M.Pd.
 NIP. 19580506 199102 1 002

.....
 Ketua Kelompok PLT

 (Supriatno)
 NIM. 14207241023



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

Tahun 2017

NAMA SEKOLAH : SMK 1 DLINGO
ALAMAT SEKOLAH : JL. PATUK – DLINGO KM 10, TEMUWUH, DLINGO, BANTUL

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1.	Membuat Poster Sosialisasi Satria	Hasil Kuantitatif : Sekolah mendapatkan 6 buah poster sosialisasi Hasil Kualitatif : Poster Sosialisasi didesain anak PLT	210.000				210.000
2.	Mural	Hasil Kuantitatif : Sekolah mendapatkan 1 gambar mural ditembok bagian selatan kelas Busana Hasil kualitatif : Mahasiswa berhasil mengerjakan mural selama 3 hari		450.000			450.000

3.	Pengadaan Kompor Batik	<p>Hasil kuantitatif : Sekolah mendapatkan kompor batik sebanyak 5 buah</p> <p>Hasil kualitatif : Sekolah mendapat kompor batik minyak</p>		150.000			150.000
		Jumlah					840.000

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Dlingo,



Drs. Suvut, M.Pd

NIP. 19670117 199103 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Ismadi, S.Pd., M.A.

NIP. 197706262005011003

Ketua Kelompok

Supravitno

NIM. 14207241023